



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG



RENCANA STRATEGIS
TAHUN 2016 - 2020



RENCANA STRATEGIS 2016-2020



Jl. Bahder Djohan, Kota Padangpanjang, Sumatera Barat 27128



Phone: 0752-82077 Fax: 0752-82803



isi@isi-padangpanjang.ac.id



www.isi-padangpanjang.ac.id

KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*irobbil'alam, puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dalam berbagai bentuk sehingga Tim Penyusun berhasil menyelesaikan tugas menyusun Rencana Strategis (Renstra) Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang tahun 2016 - 2020. Tidak lupa *Sholawat* dan Salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat beserta pengikutnya sampai akhir zaman.

Renstra ISI Padangpanjang tahun 2016 - 2020 adalah panduan pelaksanaan tugas dan fungsi ISI Padangpanjang dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, yang disusun antara lain berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra ISI Padangpanjang tahun 2009 - 2015, masukan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan analisa terhadap dinamika perubahan lingkungan Pendidikan Tinggi baik global maupun nasional. Selain itu, Renstra ini juga disusun dengan berpedoman pada Renstra Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) tahun 2015 - 2019 dan sekaligus dimaksudkan untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi keberhasilan pencapaian sasaran, agenda dan misi pembangunan nasional, sebagaimana diamanatkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015 - 2019.

Untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan Renstra dan mewujudkan pencapaian visi ISI Padangpanjang yaitu “Mewujudkan Seniman dan Ilmuan Seni Budaya Melayu Nusantara Tahun 2030”, maka akan dilakukan evaluasi setiap tahun. Apabila diperlukan dan dengan memperhatikan kebutuhan serta perubahan lingkungan strategis, dapat dilakukan perubahan/revisi muatan Renstra termasuk indikator-indikator kinerja di dalamnya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua anggota Tim Penyusun dan semua pihak atas kerjasama dan dedikasinya dalam menyelesaikan tugas menyusun dokumen Renstra ini.

Padangpanjang, Desember 2015
Rektor,

Prof. Dr. H. Novesar Jamarun, MS
NIP. 19620506 198811 1 001

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.1.1 Tonggak-Tonggak Capaian Tujuan	3
1.1.2 Capaian Program dan Kegiatan Periode 2012 - 2015	5
1.1.2.1 Akuntabilitas Keuangan	12
1.1.2.2 Analisis Capaian Sasaran	14
1.1.3 Aspirasi Masyarakat	14
1.1.4 Tantangan ISI Padangpanjang Tahun 2016 - 2020	19
1.2 Potensi dan Permasalahan	21
1.2.1 Potensi	21
1.2.2 Permasalahan	23
BAB II VISI, MISI, TUJUAN & SASARAN STRATEGIS	28
2.1 Visi	28
2.2 Misi	28
2.3 Tujuan Strategis	30
2.4 Sasaran Strategis	31
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN KERANGKA REGULASI	32
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kemenristekdikti	32
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi ISI Padangpanjang	33
3.2.1 Arah Kebijakan ISI Padangpanjang	33
3.2.2 Strategi Kebijakan ISI Padangpanjang	33
3.3 Kerangka Regulasi	34
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	38
4.1 Target Kinerja	38
4.2 Kerangka Pendanaan	63
BAB V PENUTUP	64

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1.1 Akreditasi Program Studi	10
Tabel 1.2 Data Penelitian, Karya Seni dan Jurnal Dosen ISI Padangpanjang Tahun 2011, 2012, 2013, 2014	11
Tabel 1.3 Pengukuran Capaian Kinerja	13
Tabel 1.4 Capaian Realisasi Keuangan	13
Tabel 1.5 Pengelola Perguruan Tinggi Seni	17
Tabel 4.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis	38
Tabel 4.2 Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program	39

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1.1 Tonggak-tonggak Capaian (Milestones) Tujuan ISI Padangpanjang Tahun 2010 - 2030	4
Gambar 1.2 Kerangka Logis yang Diambil Kemenristekdikti dalam Mendukung Daya Saing	24
Gambar 2.1 Visi ISI Padangpanjang	30
Gambar 2.2 Struktur Organisasi ISI Padangpanjang	37

BAB I PENDAHULUAN

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan Renstra ISI Padangpanjang periode tahun 2016 - 2020 adalah : (i) perkembangan terbaru pendidikan tinggi, (ii) analisis peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan ISI Padangpanjang, (iii) hasil evaluasi pelaksanaan Renstra ISI Padangpanjang 2009 - 2015.

1.1 Kondisi Umum

Penyelenggaraan pendidikan tinggi menghadapi perubahan situasi lingkungan kehidupan yang tidak mudah diprediksi dan dikendalikan. Esensi perubahan itu meliputi : perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat global, dari kohesi sosial ke partisipasi demokratis, dari *government* ke *governance*, dari *state - oriented* ke *society - oriented*, dan dari pertumbuhan ekonomi ke perkembangan kemanusiaan. Menyikapi perubahan situasi tersebut, arah pengembangan pendidikan tinggi memosisikan perguruan tinggi sebagai tempat pembelajaran dan sebagai sumber daya pengetahuan. Selain itu, pendidikan tinggi berperan dalam menanggapi perubahan tuntutan pasar kerja, perguruan tinggi sebagai pusat kebudayaan dan pembelajaran terbuka untuk semua, serta pendidikan tinggi untuk wahana kerjasama internasional.

Dalam UUD 1945 pasal 28c ayat 1 disebutkan bahwa “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan, dan memperoleh manfaat dari Iptek, seni, dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Selanjutnya dalam UUD pasal 31 ayat 1 dijelaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Sementara itu, pasal 31 ayat 3 menyebutkan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Disamping itu, pasal 31 ayat 4 menjelaskan bahwa negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang kurangnya 20 % dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan nasional. Tambahan pula, pasal 31 ayat 5 menyatakan bahwa Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan

teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Dalam rangka mengemban amanat UUD 1945 tersebut, setiap perguruan tinggi berkewajiban menyusun suatu rencana, yang disebut Rencana Strategis. Rencana strategis ini merupakan rencana pengembangan ISI Padangpanjang untuk periode 2016 - 2020. Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan visi institusi yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat Perencanaan Strategi pengembangan Institusi ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan Institusi. Aspek-aspek strategis yang dimaksud meliputi Tridharma Perguruan Tinggi dan aspek penunjang lainnya; (1) kinerja penyelenggaraan pendidikan, (2) kinerja penyelenggaraan penelitian, (3) penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat, (4) kinerja manajemen Institusi yang meliputi bidang manajemen sumber daya insani, keuangan, sumberdaya fisik, pengembangan kampus, administrasi akademik, pengembangan perpustakaan, dan teknologi informasi, (5) budaya organisasi dan iklim akademik, dan (6) jaringan kerjasama (*networking*). Aspek-aspek tersebut bukanlah sesuatu yang saling terpisah tetapi merupakan suatu kesatuan yang saling terkait.

Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan Institusi 5 (lima) tahun ke depan. Rencana Strategis ini bukanlah merupakan pedoman yang statis, melainkan dinamis. Artinya, rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan institusi.

Namun demikian, rencana strategis ini tidak berarti sekedar sebuah dokumen, apalagi sekedar untuk memenuhi kepentingan sangat praktis, semacam kelengkapan

administratif untuk akreditasi. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan Institusi, agar setiap keputusan yang diambil dan langkah yang ditempuh oleh setiap elemen dan level merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan Institusi, Rencana Strategis ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara Institusi. Oleh karena itu, dokumen ini perlu disahkan oleh Senat Institusi yang merupakan representasi dari unsur-unsur penyelenggaraan Institusi.

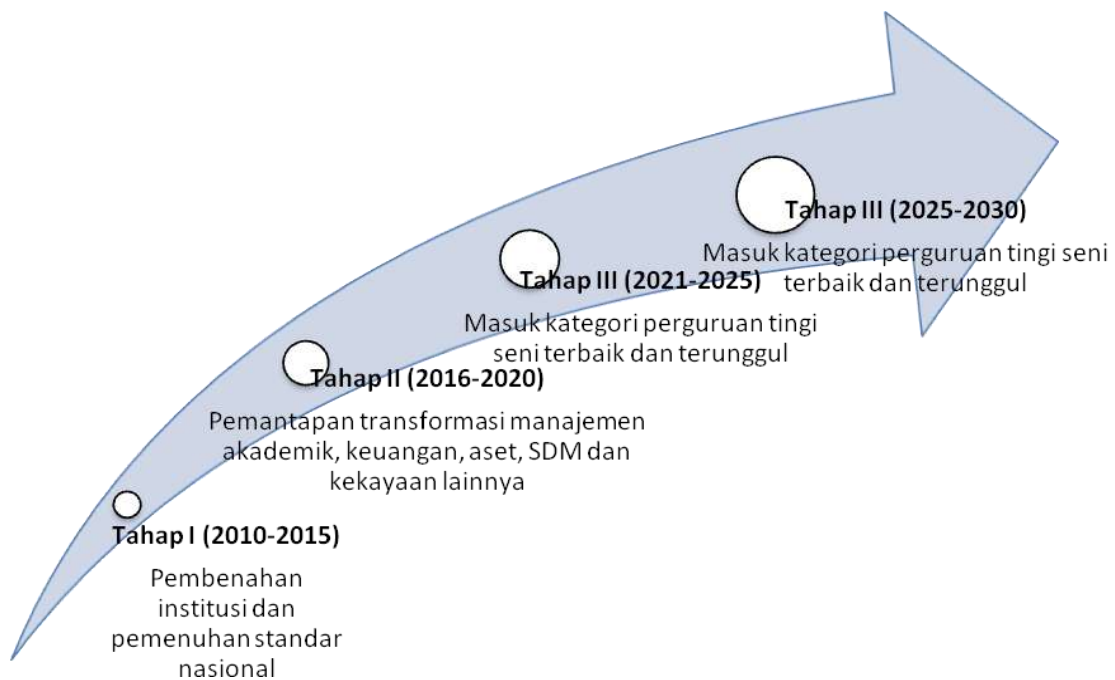
Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan Institusi, Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah Rencana Strategis ditingkat unit, Rencana Tindakan (Action Plan) per bidang, dan berbagai peraturan penyelenggaraan Institusi.

1.1.1 Tonggak-Tonggak Capaian Tujuan

Institut Seni Indonesia Padangpanjang merupakan perguruan tinggi negeri seni di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dibawah pembinaan Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, yang berkedudukan di kota Padangpanjang Provinsi Sumatera Barat.

Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang lahir berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2009 tanggal 31 Desember 2009, yang menetapkan bahwa terhitung mulai 31 Desember 2009 Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Padangpanjang berubah menjadi Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang, diresmikan oleh Wakil Menteri Pendidikan Nasional (Wamendiknas), Prof. Dr. Fasli Jalal, Ph.D, pada tanggal 17 Juli 2010.

Merujuk pada pengalaman tahun-tahun sebelumnya untuk masuk dalam peringkat perguruan tinggi seni yang berkualitas, diperlukan pentahapan pengembangan ISI Padangpanjang selama 15 tahun. Berdasarkan tujuan-tujuan bertahap di atas, disusun tonggak-tonggak capaian (*milestone*) tujuan ISI Padangpanjang dalam setiap periode kepemimpinan. Berikut uraian *milestones* ISI Padangpanjang.



Gambar 1.1 : Tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan ISI Padangpanjang Tahun 2010 – 2030

1. Tahap pertama adalah periode tahun 2010 - 2015:
Pada periode ini dilakukan pemantapan transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dan kekayaan lainnya baik di tingkat pendidikan S.1 maupun Pascasarjana.
2. Tahap kedua adalah periode tahun 2016 - 2020:
Pada periode ini, ISI Padangpanjang diharuskan masuk kategori perguruan tinggi seni unggul dalam bidang seni di tingkat Nasional. Kategori unggul tersebut dapat berdasarkan pemeringkatan perguruan tinggi sejawat di tingkat nasional, dengan keunggulan seni budaya Melayu Nusantara.
Tahapan pengembangan 2010 - 2015 telah berakhir, karena itu dilakukan perumusan tahap pengembangan ISI Padangpanjang Periode 2016 - 2020. Perumusan tahap pengembangan ini didasarkan pada evaluasi kinerja dalam pencapaian visi dan misi. Proses evaluasi didasarkan pada Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang dilakukan secara objektif kondisi organisasi dan manajemen serta menyikapi perkembangan situasi pendidikan tinggi periode 5 tahun yang akan datang. Tingkat keberhasilan pencapaian visi dan misi pada tiap tahapan pengembangan ditentukan oleh kemampuan semua elemen Institusi Seni Indonesia Padangpanjang dalam mencapai kinerja sesuai dengan IKK yang telah

ditentukan. Tingkat pencapaian kinerja pada tahap pengembangan Periode 2010 - 2015 tercermin pada situasi dan kondisi yang diuraikan pada Renstra Periode 2012 - 2016. Renstra ini akan menjadi tolak ukur keberhasilan dan landasan perencanaan antisipatif dalam upaya pencapaian visi ISI Padangpanjang tahun 2030 yang akan datang.

Target lain adalah pengembangan jumlah fakultas sejalan dengan bertambahnya minat calon mahasiswa yang ingin menuntut ilmu baik pada jenjang pendidikan S.1 maupun Pascasarjana (S.2) di ISI Padangpanjang. Diharapkan pula priode ini ISI Padangpanjang telah membuka Program Pascasarjana S.3.

3. Tahap ketiga adalah periode tahun 2021 - 2025:

Periode ini merupakan periode ISI Padangpanjang yang telah dikenal secara nasional sebagai perguruan tinggi seni unggul nasional. Pada periode ini diharapkan ISI Padangpanjang telah mempunyai reputasi regional dan jumlah mahasiswa asing mengalami peningkatan yang cukup besar. Pelaksanaan kelas berbahasa Inggris mengalami peningkatan yang luar biasa. Program pertukaran mahasiswa dan dosen serta *dual degree* sudah menjadi kebutuhan ISI Padangpanjang.

4. Tahap keempat adalah periode tahun 2026 - 2030

Pada periode ini diharapkan ISI Padangpanjang telah mempunyai reputasi internasional dan jumlah mahasiswa asing mengalami peningkatan yang cukup besar. Pelaksanaan kelas berbahasa Inggris perlu diadakan. Program pertukaran mahasiswa dan dosen serta *dual degree* sudah menjadi kebutuhan ISI Padangpanjang.

ISI Padangpanjang sebagai salah satu pendidikan tinggi, dituntut untuk mengikuti perubahan tersebut, termasuk perubahan pada regulasi yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi. Salah satu upaya untuk mengikuti perubahan tersebut, ISI Padangpanjang menetapkan Rencana Strategis (Renstra) dalam satuan rentang waktu.

1.1.2 Capaian Program dan Kegiatan Periode 2012 - 2015

Berdasarkan dari data laporan sistem akuntansi instansi ISI Padangpanjang tahun 2014, maka realisasi kinerja mencapai 70,98%. support anggaran untuk program

keaktivitas dan pengembangan diri perguruan tinggi sangat tidak mencukupi dan belum sesuai dengan standar pendidikan nasional secara umum sehingga sasaran kinerja berdasarkan renstra Institut Seni Indonesia Padangpanjang periode 2012 - 2016 belum tercapai secara maksimal.

Capaian sasaran strategis terlaksananya proses pendidikan vokasi, akademik, dan atau profesional secara benar dan berkualitas sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku didukung oleh 10 (sepuluh) indikator kinerja. Terdapat 8 (delapan) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya sudah terealisasi 100%, yaitu : 1) Pengembangan Sistem Tata Kelola; 2) Pengembangan SDM; 3) Pengembangan Pembelajaran di setiap prodi; 4) Pengadaan Buku-Buku Perpustakaan; 5) Bangunan Pendukung Pembelajaran; 6) Layanan Pendidikan dan Layanan Perkantoran.

Keenam indikator sasaran pertama realisasi anggarannya tidak mencapai 100%. Namun untuk realisasi fisiknya sudah mencapai 100%, kecuali 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisik dan anggarannya terealisasi 2% yaitu Bangunan Pendukung Pembelajaran karena terkendala pada pembukaan blokir anggaran sarana dan prasarana. Anggaran baru dibuka blokirnya tanggal 5 September 2013. Namun proses pelelangan tetap dilaksanakan, tetapi pihak ketiga tidak sanggup melaksanakan proses pengerjaan bangunan pendukung pembelajaran tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi capaian fisik dari sasaran strategis terlaksananya proses pendidikan vokasi, akademik, dan atau profesional secara benar dan berkualitas sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku hanya mencapai 75% dari 8 (delapan) indikator kinerja, dan 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100%.

Adapun yang menjadi hambatan dan permasalahan tidak terealisasinya target capaian sasaran strategis Terlaksananya Proses Pendidikan Vokasi, Akademik, dan atau Profesional secara Benar dan Berkualitas sesuai dengan Ketentuan dan Perundang-undangan yang berlaku 100% adalah karena anggaran Bangunan Pendukung Pembelajaran diblokir dan pembukaan blokir baru disetujui pada tanggal 5 September 2013.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut diatas langkah antisipasi yang perlu dilakukan adalah memastikan bahwa untuk anggaran sarana dan prasarana tidak diblokir sehingga jangka waktu pelaksanaan bangunan pendukung pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan keentuan yang berlaku..

Capaian sasaran strategis Menghasilkan Tenaga Vokasi, Akademik dan atau Profesional Bidang Seni, serta mampu Menerapkannya untuk Kejayaan Diri, Lembaga, Bangsa dan Negara didukung oleh 8 (delapan) indikator kinerja, 7 (tujuh) indikator kinerja realisasi fisiknya sudah terealisasi 100% yaitu : Mahasiswa Melaksanakan Belajar Bekerja Terpadu, Mahasiswa Berprestasi Unggul Dalam Minat dan Bakat, Mahasiswa Berprestasi Unggul Dalam Bidang Akademik, Unit Kegiatan Mahasiswa Yang Sehat, Jumlah Lulusan S1, Jumlah Lulusan Pascasarjana, dan Layanan Organisasi Kemahasiswaan

1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisik melebihi 100% yaitu : Jumlah Lulusan S-1 dengan capaian realisasi fisik 147% dari target 100 Lulusan terealisasi 147 Lulusan, Jumlah Lulusan Pascasarjana dengan realisasi fisik 99% dari target 20 Lulusan terealisasi 19 Lulusan, dan Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Proses Belajar Mengajar realisasi fisiknya 125% dari target 985 Mahasiswa terealisasi 1227 Mahasiswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi capaian fisik dari sasaran strategis Menghasilkan Tenaga Vokasi, Akademik dan atau Profesional Bidang Seni, serta mampu Menerapkannya untuk Kejayaan Diri, Lembaga, Bangsa dan Negara mencapai 75% dari 8 (delapan) indikator kinerja, 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya melebihi 100% dan 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi anggarannya yang tidak terserap sama sekali.

Sedangkan indikator kinerja yang capaian realisasinya melebihi 100% yaitu :

- a. Jumlah Lulusan S-1 dengan realisasi 147% dari target 100 Lulusan terealisasi 147 Lulusan, hal ini terjadi karena adanya mahasiswa transfer/pindahan yang menamatkan S-1 kurang dari 8 semester sehingga jumlah lulusan lebih besar dari yang telah ditargetkan.
- b. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Proses Belajar Mengajar realisasi fisiknya 125% dari target 985 Mahasiswa terealisasi 1227 Mahasiswa, hal ini terjadi karena meningkatnya jumlah mahasiswa baru dan kurangnya jumlah mahasiswa menyelesaikan S-1 dengan tepat waktu sehingga terjadi lonjakan jumlah mahasiswa pada awal tahun akademik 2013 / 2014.

Capaian sasaran strategis Menghasilkan Berbagai Ilmu Pengetahuan Seni, dan atau Karya Seni dengan Mengutamakan Seni Budaya Melayu, didukung oleh 6 (enam) indikator kinerja yang semuanya sudah terealisasi 100% yaitu : Penelitian Unggulan Strategis Nasional, Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi, Penelitian Unggulan

Lembaga, Pengembangan Nagari Binaan, Proposal Penelitian Perguruan Tinggi, Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi capaian fisik dari sasaran strategis Menghasilkan Berbagai Ilmu Pengetahuan Seni, dan atau Karya Seni dengan Mengutamakan Seni Budaya Melayu mencapai 100% dari 6 (enam) indikator kinerja.

Capaian sasaran strategis Terlaksananya Informasi Potensi Lembaga ke tengah Masyarakat secara Bertanggungjawab melalui Berbagai Media, didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja dengan capaian realisasi fisiknya sudah terealisasi 26% yaitu : Pelaksanaan Pembangunan ISBI Aceh. 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisik tidak mencapai 100% yaitu : Revitalisasi PT Seni dengan realisasi 26% dari target 25 Kegiatan terealisasi 23 Kegiatan.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi capaian fisik dari sasaran strategis Terlaksananya Informasi Potensi Lembaga ke tengah Masyarakat secara Bertanggungjawab melalui Berbagai Media mencapai 26% dari 1 (satu) indikator kinerja, 1 (satu) indikator kinerja capaian realisasi fisiknya tidak mencapai 100%

Adapun yang menjadi hambatan dan permasalahan tidak terealisasinya target capaian sasaran strategis Terlaksananya Informasi Potensi Lembaga ke tengah Masyarakat secara Bertanggungjawab melalui Berbagai Media adalah karena dana Dikti yang di hibahkan ke Institut Seni Indonesia untuk dana sarana dan prasarana Pelaksanaan Pembangunan ISBI Aceh sebesar Rp. 3.085.000.000 diblokir sampai akhir tahun karena tidak memungkinkan untuk dilaksanakan.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut diatas langkah antisipasi yang perlu dilakukan adalah memastikan bahwa lokasi Pembangunan ISBI Aceh dapat ditetapkan. Capaian sasaran strategis Terselenggaranya Penerapan Potensi Lembaga Ketengah Masyarakat secara Bertanggungjawab untuk Kejayaan, didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yang semuanya sudah terealisasi 100% yaitu Muhibah Seni.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi capaian fisik dari sasaran strategis Terselenggaranya Penerapan Potensi Lembaga Ketengah Masyarakat secara Bertanggungjawab untuk Kejayaan mencapai 100% dari 1 (satu) indikator kinerja.

Dengan kerja keras dan dukungan dari semua pihak, diharapkan ISI Padangpanjang dapat mengatasi semua kendala dan hambatan, sehingga bisa memenuhi visi "Mewujudkan Seniman dan Ilmuan Seni Budaya Melayu Nusantara 2030".

Sebagai perguruan tinggi negeri seni, ISI Padangpanjang dituntut untuk kreatif dan inovatif, dengan cara menggali dan memberdayakan potensi kekayaan bangsa, dan mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki saat ini. Disamping itu, ISI Padangpanjang juga dituntut untuk selalu peka dan arif dalam merespon secara cerdas perkembangan seni, ilmu dan teknologi yang berlangsung dengan amat cepat dan dinamis.

ISI Padangpanjang selalu berusaha untuk terlaksananya lima pilar sistem tata pamong yang baik (*good university governance*) yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. Sistem tata pamong yang dikembangkan diupayakan untuk dapat melaksanakan aktifitas kepemimpinan secara efektif baik secara operasional, organisasi dan kepemimpinan publik. Kepemimpinan operasional tercermin dari adanya dokumen Rencana Strategis (Renstra) ISI Padangpanjang yang berisikan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh ISI Padangpanjang dalam kurun waktu 2012 - 2014.

Kepemimpinan organisasi yang efektif dapat dilihat dari adanya struktur organisasi, pembagian tugas pokok dan fungsi yang jelas, sedangkan kepemimpinan publik dapat dilihat dari banyaknya permintaan dari pihak luar terhadap dosen dan mahasiswa ISI Padangpanjang dalam bentuk seminar, workshop, pertunjukan, ataupun menjadi narasumber atau juri, baik yang berasal dari dalam daerah maupun luar daerah. Selain itu, ISI Padangpanjang juga telah melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi, Pemerintah Daerah, dan lembaga-lembaga seni baik dari dalam maupun dari luar negeri.

Dari sisi SDM, perekrutan tenaga pengajar dan tenaga administrasi dilakukan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan dalam pedoman dan peraturan yang berlaku yaitu melalui serangkaian proses seleksi yang meliputi seleksi administrasi, tes tertulis, psikotes, dan tes wawancara. Setelah dinyatakan diterima, mereka segera ditempatkan sesuai dengan bidang keahlian dan bidang tugasnya masing-masing. Selanjutnya, untuk meningkatkan kinerja mereka, staf pengajar dan tenaga administrasi terus dibina dengan mengirim atau mengikutsertakan staf pada kegiatan pendidikan dan atau pelatihan.

Untuk mendukung terwujudnya suasana akademik yang kondusif, ISI Padangpanjang telah memiliki berbagai fasilitas, sarana dan prasana fisik yang memadai seperti: Gedung Pertunjukan, gedung kantor, ruang kuliah, laboratorium,

perpustakaan, ruang studio, ruang seminar dan sarana penunjang lainnya seperti mesjid, ruang himpunan mahasiswa, lapangan olah raga / Ruang Terbuka Hijau, sitting ground, dan juga area parkir.

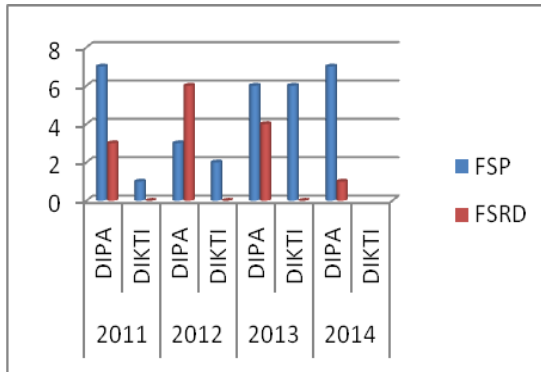
Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mutu lulusan, ISI Padangpanjang melakukan akreditasi terhadap program studi yang diadakan, yang didasarkan kepada Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 86 ayat (1), yang menyatakan bahwa Pemerintah melakukan akreditasi pada setiap jenjang dan satuan pendidikan untuk menentukan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan. Dari 9 (sembilan) program studi yang ada di Institut Seni Indonesia Padangpanjang, 7(tujuh) diantara telah terakreditasi dan 2 (dua) Prodi belum terakreditasi yakni Prodi Fotografi dan Prodi Desain Komunikasi Visual. Belum terakreditasinya kedua Prodi tersebut dikarenakan Kedua Prodi ini adalah Prodi baru.

Tabel 1.1 : Akreditasi Program Studi

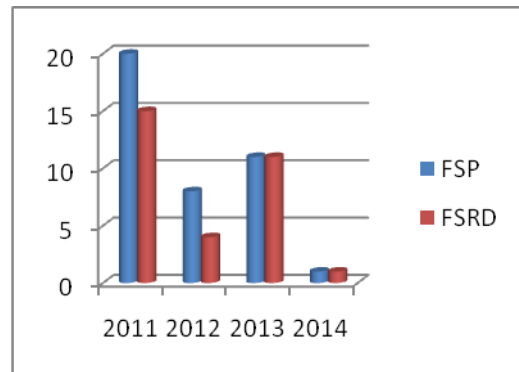
No	Nama PS	Peringkat	No. SK BAN-PT	Awal	Akhir
1.	Seni Karawitan	B	990/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015	12 Okt 2015	12 Okt 2020
2.	Seni Tari	B	773/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2015	10 Juli 2015	10 Juli 2020
3.	Seni Musik	B	377/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014	27 Sep 2014	27 Sep 2019
4.	Seni Teater	B	990/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015	12 Okt 2015	12 Okt 2020
5.	Seni Kriya	B	403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014	24 Okt 2014	24 Okt 2019
6.	Seni Murni	B	1155/SK//BAN-PT/Akred /S/XI/2015	Nov 2015	Nov 2020
7.	Televisi dan Film	C	030/BAN-PT/Ak-XII/S1/XII/2010	10 Des 2010	Menunggu Hasil
8.	Fotografi	C			
9.	DKV	C			
10	Pascasarjana	B	484/SK/BAN-PT/Akred/ S2/IX/2014	29 Des 2014	29 Des 2019

Tabel 1.2 : Data Penelitian, Karya Seni dan Jurnal Dosen ISI Padangpanjang Tahun 2011, 2012, 2013, 2014

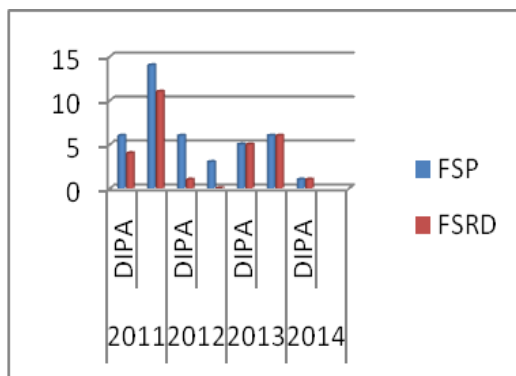
Grafik Penelitian Dosen Berdasarkan Sumber Dana



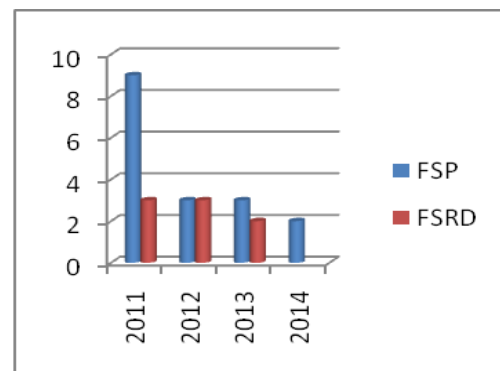
Grafik Karya Seni Dosen ISI Padangpanjang



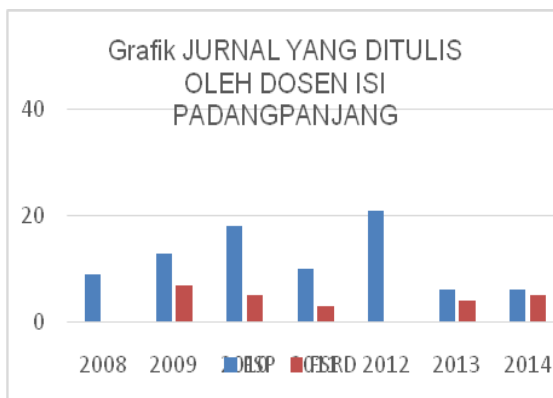
Grafik Karya seni Dosen ISI Padangpanjang



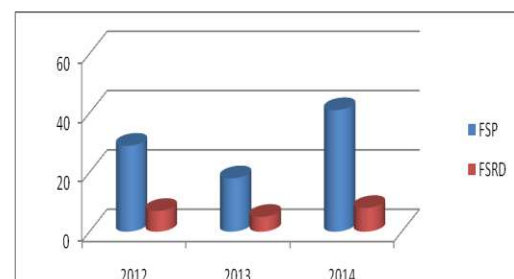
Grafik Pengabdian Dosen ISI Padangpanjang



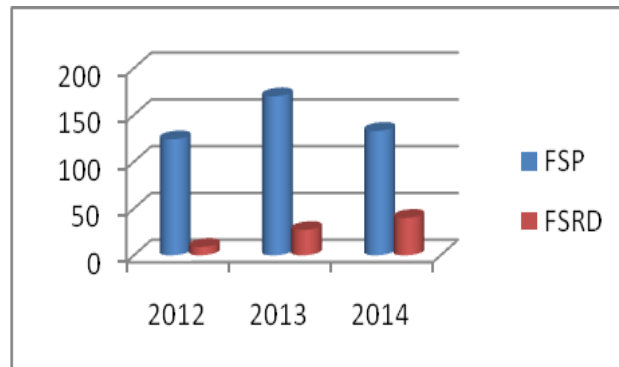
Grafik JURNAL YANG DITULIS OLEH DOSEN ISI PADANGPANJANG



Grafik Dosen ISI Padangpanjang yang menjadi Instruktur/ Pemakalah/ Narasumber



Grafik Dosen ISI Padangpanjang yang Menjadi Juri



1.1.2.1 Akuntabilitas Keuangan

Pagu anggaran ISI Padangpanjang pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 63.636.574.000 yang terdiri dari empat jenis belanja, yaitu belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja modal dan bantuan sosial. Untuk belanja pegawai dialokasikan dana sebesar Rp. 27.161.139.000 atau sebesar 42,68%, belanja barang dan jasa mendapatkan alokasi dana sebesar Rp. 27.184.561.000 atau 42,72%, dana yang dialokasikan untuk belanja modal adalah Rp. 8.660.874.000 atau 13,61% dan alokasi dana untuk belanja bantuan sosial sebesar Rp. 630.000.000 atau 0,99%.

Realisasi daya serap anggaran ISI Padangpanjang secara keseluruhan pada tahun 2014 mencapai Rp. 41.360.624.556 atau 65%, dengan perincian untuk belanja pegawai, jumlah dana yang terealisasi sebesar Rp. 25.781.901.669 atau 94,92%, untuk belanja barang dan jasa, jumlah dana yang terealisasi adalah sebesar Rp. 14.097.284.887 atau 51,85%, jumlah realisasi dana untuk belanja modal adalah Rp. 956.438.000 atau 11,04%, dan jumlah dana yang terealisasi untuk belanja bantuan sosial adalah Rp. 525.000.000 atau 83,33%.

Analisis capaian program disusun berdasarkan perbandingan antara penetapan kinerja dengan realisasi kinerja yang berhasil dicapai selama tiga tahun terakhir (pada rentangan waktu Renstra 2012 - 2014). Setelah melakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang terjadi untuk tindakan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang.

Berdasarkan pengukuran capaian kinerja, dari 16 IKU ISI Padangpanjang, sebanyak 12 IKU (75%) capaian kinerjanya lebih memuaskan, 2 IKU (12,5%)

capaian kerjanya sangat baik, 1 IKU (6,3%) capaian kerjanya baik, dan 1 IKU (6,3%) capaian kerjanya kurang.

Tabel 1.3: Pengukuran Capaian Kinerja

Urutan	Rentang Capaian Jumlah Daya Serap	Kategori Capaian	%
I	Capaian ≥ 100	Memuaskan	75
II	$85\% \leq \text{capaian} < 100\%$	Sangat Baik	12,5
III	$70\% \leq \text{capaian} < 85\%$	Baik	6,3
IV	$55\% \leq \text{capaian} < 70\%$	Cukup	0
V	Capaian $< 55\%$	Kurang	6,3

Realisasi daya serap anggaran ISI Padangpanjang secara keseluruhan pada tahun 2014 mencapai Rp. 41.360.624.556 atau 65%, dengan rincian untuk belanja pegawai, jumlah dana yang terealisasi sebesar Rp. 25.781.901.669 atau 94,92%, untuk belanja barang dan jasa, jumlah dana yang terealisasi adalah sebesar Rp. 14.097.284.887 atau 51,85%, jumlah realisasi dana untuk belanja modal adalah Rp. 956.438.000 atau 11,04%, dan jumlah dana yang terealisasikan untuk belanja bantuan sosial adalah Rp. 525.000.000 atau 83,33%.

Berdasarkan pengukuran kinerja keuangan, dari 28 program dan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan sasaran strategis, sebanyak program mencapai realisasi keuangan sangat baik sebanyak 19 program (67,9%), sebanyak 5 program (17,9%) capaian realisasi keuangannya baik, 1 program (3,6%) capaian realisasi keuangannya cukup, dan 3 program (10,7%) capaian realisasi keuangannya kurang.

Tabel 1.4: Capaian Realisasi Keuangan

Urutan	Rentang Capaian Jumlah Daya Serap	Kategori Capaian	%
I	Capaian ≥ 100	Memuaskan	0
II	$85\% \leq \text{capaian} < 100\%$	Sangat Baik	67,9
III	$70\% \leq \text{capaian} < 85\%$	Baik	17,9
IV	$55\% \leq \text{capaian} < 70\%$	Cukup	3,6
V	Capaian $< 55\%$	Kurang	10,7

1.1.2.2 Analisis Capaian Sasaran

Terhadap IKU yang masih belum mencapai target, akan dilakukan evaluasi untuk mengetahui penyebab dan permasalahan yang menyebabkan kegagalan dalam pencapaian target, sehingga dapat dilakukan langkah-langkah perbaikan, sehingga target yang telah ditentukan dapat tercapai.

Beberapa permasalahan yang membuat daya serap anggaran beberapa program yang direncanakan ISI Padangpanjang pada periode Renstra 2010 - 2015 yang lalu tidak mencapai target yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya masa transisi kepemimpinan di ISI Padangpanjang sehingga ada program yang tidak jadi dilaksanakan.
2. Terjadinya beberapa kali revisi anggaran yang dilakukan sepanjang periode Renstra 2010 - 2015 sehingga menyebabkan kurang efektifnya pelaksanaan program dikarenakan harus menunggu selesainya revisi anggaran.
3. Masih adanya program yang tidak relevan dengan kurikulum yang diterapkan di ISI Padangpanjang hingga saat ini, seperti sosialisasi manajemen penilaian hasil belajar, sehingga anggaran yang telah disediakan tidak dapat dipergunakan secara maksimal.
4. Adanya program *selfblocking* dari Dirjen Anggaran akan tetap nominal dana tersebut tidak dikurangi pada DIPA ISI Padangpanjang, sehingga nominal dana itu dikembalikan lagi ke pemerintah.

Mengacu kepada permasalahan-permasalahan yang dihadapi pada periode Renstra tahun 2011-2015 dalam hal yang berkaitan pada rendahnya daya serap anggaran ISI Padangpanjang, maka langkah-langkah antisipasi yang dilakukan adalah melakukan pemilihan rektor baru, memperbaiki sistem perencanaan sehingga tidak lagi terjadi revisi anggaran yang berulang-ulang. Sedangkan untuk usulan program ke depan haruslah disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan di ISI Padangpanjang sehingga pagu anggaran yang telah ditetapkan dapat dipergunakan secara maksimal.

1.1.3 Aspirasi Masyarakat

Dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945, pasal 32, ayat (1) menyebutkan bahwa “Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan

mengembangkan nilai-nilai budayanya”. Ayat ini mengamanatkan, bahwa kebudayaan kelompok masyarakat dan etnis yang berada di Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan kekayaan bangsa yang harus diperhatikan oleh negara.

Salah satu upaya mengemban amanat UUD 1945 tersebut adalah perlunya perguruan tinggi yang membina dan mengembangkan kebudayaan nasional Indonesia yaitu berdirinya sebuah perguruan tinggi seni, yang sekarang disebut Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Perguruan tinggi ini merupakan lembaga akademik dengan tugas utamanya menyelenggarakan pendidikan dan mengembangkan ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni. Tujuan pendidikan, sejatinya tidak hanya mengembangkan keilmuan, tetapi juga membentuk kepribadian, kemandirian, keterampilan sosial, dan karakter. Oleh sebab itu, berbagai program dirancang dan diimplementasikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, terutama dalam rangka pembinaan karakter bangsa.

ISI Padangpanjang yang didapati sekarang merupakan perguruan tinggi yang telah mengalami sejarah panjang berdirinya, yaitu tepatnya 50 tahun yang lalu. Oleh karena itu, aspirasi masyarakat dapat dikatakan berawal dari berdirinya ASKI Padangpanjang (1965) melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Nomor 84 tahun 1965 tanggal 22 Desember 1965. Kelahiran ASKI ini didasari karena mengingat potensi yang ada di wilayah Sumatera. Hal ini merupakan gagasan dari pemuka masyarakat dan para seniman untuk menghidupkan serta mengembangkan kebudayaan, khususnya masalah kesenian yang pada awalnya bernama Konservatori Karawitan (KOKAR A) dan Konservatori Karawitan (KOKAR B). KOKAR A, kemudian menjadi Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) Padangpanjang yang terdiri dua program studi yaitu Prodi Seni Karawitan dan Prodi Seni Tari, kemudian dilengkapi dengan Prodi Musik. Sementara KOKAR B merupakan Sekolah Menengah Kesenian Indonesia (SMKI).

Perkembangan selanjutnya, mengingat tuntutan perkembangan perguruan tinggi di Indonesia, termasuk perguruan tinggi seni, maka pada tahun 1999 status ASKI Padangpanjang mengalami perubahan nama menjadi Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Padangpanjang yang dipimpin oleh seorang Ketua sesuai Surat Keputusan Presiden Nomor 56 tahun 1999 yang diresmikan 4 Desember 1999 oleh Direktorat Jenderal (Dirjen) Pendidikan Tinggi (Dikti) Depdiknas, Prof. Dr. Satriyo Sumantri Brojonegoro. Seiring dengan perubahan dari Akademi menjadi Sekolah Tinggi, juga

terjadi perubahan Pola Ilmiah Pokok (PIP) dari Kesenian Minangkabau menjadi Seni Rumpun Melayu. Perubahan itu menuntut perkembangan segala aspek yang berhubungan dengan kualitas dan kuantitas pendidikan.

Perubahan status menjadi STSI Padangpanjang, program studi yang ada pun mengalami perkembangan dengan penambahan 2 Prodi lagi, yakni Prodi Seni Kriya dan Seni Teater yang telah dirintis sejak tahun 1997. Kedua program studi tersebut baru mendapat izin penyelenggaranya dimulai tahun akademik 2003/2004 berdasarkan surat Dirjen Dikti Nomor 2271/D/T/2003 tanggal 05 September 2003. Kemudian, sejak tahun akademik 2006/2007 STSI Padangpanjang membuka Prodi Televisi berdasarkan surat Dirjen Dikti Nomor 3715/D/T/2006 tanggal 20 September 2006 dan Prodi Seni Murni berdasarkan surat Dirjen Dikti Nomor 161/D/T/2007 tanggal 29 Januari 2007. STSI Padangpanjang juga telah memiliki Program Pascasarjana berdasarkan surat Direktur Akademik Dirjen Dikti Nomor 2102/D2.2/2008 tanggal 21 Agustus 2008.

Mengingat semakin berpacunya perkembangan perguruan tinggi di Indonesia, STSI Padangpanjang tidak cukup dalam keadaan demikian, ada pula kesempatan untuk lebih berkembang kearah kemajuan yaitu kembali melakukan perubahan status menjadi Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Impian tersebut terwujud berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2009 tanggal 31 Desember 2009. Pada Perpres tersebut ditetapkan bahwa mulai 1 Januari 2010 Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) berubah menjadi Institut Seni Indonesia (ISI), kemudian tanggal 17 Juli 2010 ISI Padangpanjang diresmikan oleh Wakil Menteri Pendidikan Nasional (Wamendiknas), Prof. Dr. Fasli Jalal, Ph.D.

Dalam rangka menciptakan lulusan yang berkualitas, ISI Padangpanjang telah berupaya membuka program studi sesuai dengan pembangunan sumber daya manusia. Hal ini bertujuan agar para lulusannya mampu berkompetisi untuk mendapatkan lapangan kerja dan mereka dituntut melakukan berbagai aktivitas dan kreativitas seni dalam rangka menantang masa depan yang semakin sulit, sehingga era globalisasi dapat menjanjikan prospek yang positif bagi sarjana seni ISI Padangpanjang pada masa-masa yang akan datang.

Bergantinya status sekolah tinggi menjadi institut, ISI Padangpanjang telah mempunyai 2 Fakultas, yakni Fakultas Seni Pertunjukan yang terdiri dari Program Studi (1) Seni Karawitan, (2) Seni Tari, (3) Seni Musik, dan (4) Seni Teater, Fakultas Seni Rupa dan Desain yang terdiri dari Program Studi (1) Seni Kriya, (2) Seni Murni, serta

(3) Televisi dan Film. Dengan berkembangnya ISI Padangpanjang dan segala prestasi yang ditorehkannya, maka berdasarkan surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 284/E.E2/DT/2013 tanggal 4 April 2013, ISI Padangpanjang dipercaya membuka 1 (satu) program studi lagi, yaitu Program Studi Fotografi. Pada tahun akademik 2014/2015 juga mendapatkan mandat membuka program studi baru, yaitu Desain Komunikasi Visual (DKV) sudah ada izin.

Tabel 1.5 : Pengelola Perguruan Tinggi dari ASKI hingga ISI Padangpanjang, periode 1965-2015.

No	MASA JABATAN	JABATAN	NAMA
1	Mei 1979 s.d. Maret 1981	Ketua ASKI Pembantu Ketua I Pembantu Ketua II Pembantu Ketua III	Boestanoel Arifin Adam Drs. Annas Amir Drs. MID Jamal Drs. Djaruddin Amar
2	1981 (Direktorium)	Ketua Sekretaris Anggota	Drs. Annas Amir Drs. MID Jamal Drs. Bakar Hatta
3	1982 s.d. 1986	Ketua ASKI Pembantu Ketua I Pembantu Ketua II Pembantu Ketua III	Drs. Mardjani Martamin Taslimuddin Dt. Tungga Bahrul Padek, S.H. Drs. Saliman Sali
4	1986 s.d. 1987	Direktur ASKI Pembantu Direktur I Pembantu Direktur II Pembantu Direktur III	Prof. Drs. Mardjani Martamin Drs. Bakri KS Bahrul Padek, S.H. Mulyadi K.S., S.Kar.
5	1987 s.d. 1990	Direktur ASKI Pembantu Direktur I Pembantu Direktur II Pembantu Direktur III	Prof. Drs. Mardjani Martamin Mahdi Bahar, S.Kar., M.Hum Bahrul Padek, S.H. Mulyadi KS, S.Kar
6	1990 s.d. 1992	Direktur ASKI Pembantu Direktur I Pembantu Direktur II Pembantu Direktur III	Prof. Drs. Mardjani Martamin Mahdi Bahar, S.Kar., M.Hum Bahrul Padek, S.H. Drs. Gitrif Yunus
7	1992 s.d. 1994	Direktur ASKI Pembantu Direktur I Pembantu Direktur II Pembantu Direktur III	Prof. Dr. Mursal Esten Mahdi Bahar, S.Kar., M.Hum Bahrul Padek, S.H. Drs. Gitrif Yunus
8	1994 s.d. 1996	Direktur ASKI Pembantu Direktur I Pembantu Direktur II Pembantu Direktur III	Prof. Dr. Mursal Esten Herawati, S.Kar. Nirwana Murni, S.Kar. Drs. Adirozal

No	MASA JABATAN	JABATAN	NAMA
9	1996 s.d. 1999	Direktur ASKI Pembantu Direktur I Pembantu Direktur II Pembantu Direktur III	Prof. Dr. Mursal Esten Zulkifli, S.Kar. Nirwana Murni, S.Kar. Drs. Zulhelman
10	1999 s.d. 2004	Ketua STSI Pembantu Ketua I Pembantu Ketua II Pembantu Ketua III	Prof. Dr. Mursal Esten Zulkifli, S.Kar., M.Hum. Drs. Erizal Mulyadi K.S., S.Kar., M.Hum.
11	2004 s.d. 2008	Ketua STSI Pembantu Ketua I Pembantu Ketua II Pembantu Ketua III	Zulkifli, S.Kar., M.Hum. Andar Indra Sastra, S.Sn., M.Hum. Herwanfakhrizal, S.Sn., M.Hum Firdaus, S.St.
12	2008 s.d. 2011	Ketua STSI Pembantu Ketua I Pembantu Ketua II Pembantu Ketua III	Prof. Dr. Daryusti, M.Hum. Andar Indra Sastra, S.Sn., M.Hum. Lazuardi, S.Ka., M.Hum. Martarosa, S.Sn., M.Hum.
13	2011 - 2012	Rektor Pembantu Rektor I Pembantu Rektor II Pembantu Rektor III	Prof. Dr. Mahdi Bahar, S.Kar., M.Hum. Drs. Zulhelman, M.Hum. Drs. Gitrif Yunus, M.Si. Martarosa, S.Sn., M.Hum.
14	2013	Rektor Pembantu Rektor I Pembantu Rektor II Pembantu Rektor III	Prof. Dr. Mahdi Bahar, S.Kar., M.Hum. Drs. Zulhelman, M.Hum. Rustim, S.Pd., M.A. (2013) Martarosa, S.Sn., M.Hum.
15	2014	Plt. Rektor Plt. Pembantu Rektor I Plt. Pembantu Rektor II Plt. Pembantu Rektor III	Herwanfakhrizal, S.Sn., M.Hum Dr. Ahmad Akmal, M.Pd Rustim, S.Pd., MA Firdaus, S.St., M.Pd
16	2014-sekarang	Rektor Wakil Rektor I Wakil Rektor II Wakil Rektor III	Prof. Dr. Novesar Jamarun, M.S Ediwar, S.Sn., M.Hum., Ph.D Purwo Prihatin, S.Sn., M.Sn Firdaus, S.St., M.M

Kehadiran ISI Padangpanjang merupakan lembaga akademik dengan tugas utamanya menyelenggarakan pendidikan dan mengembangkan ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni. Tujuan pendidikan, sejatinya tidak hanya mengembangkan keilmuan, tetapi juga membentuk kepribadian, kemandirian, keterampilan sosial, dan karakter. Oleh sebab itu, berbagai program dirancang dan diimplementasikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, terutama dalam rangka pembinaan karakter bangsa.

Sebagai suatu lembaga perguruan tinggi, ISI Padangpanjang tidak saja hanya

mengemban tugas pada kajian dan pengembangan akademik serta kreativitas, akan tetapi secara geografis keberadaannya bermakna strategis sebagai bagian dari pembangunan sistem ketahanan dan pengembangan budaya Indonesia.

Ekspektasi masyarakat pada perguruan tinggi berkembang termasuk ISI Padangpanjang pada saat pertama berdiri, masyarakat berharap ISI Padangpanjang bisa memerankan dirinya sebagai *agent of education*. Saat perguruan tinggi sudah mampu memerankan dirinya sebagai *agent of education*, masyarakat berharap tidak hanya dapat memerankan dirinya sebagai *agent of education*, tetapi juga memerankan diri sebagai *agent of research and development*. Harapan ini terus berlanjut sampai sekarang dimana masyarakat berharap ISI Padangpanjang bisa memerankan dirinya sebagai *agent of knowledge and technology arts transfer* dan akhirnya sebagai *agent of economic development*.

Untuk dapat memenuhi harapan masyarakat agar ISI Padangpanjang juga bisa berperan sebagai *agent of economic development*. Sesuai amanah Renstra Menristek-dikti, maka ISI Padangpanjang dituntut untuk dapat menghasilkan inovasi seni yang dapat memberikan manfaat ekonomis bagi masyarakat secara luas. Meskipun sekarang ini secara spesifik belum pernah dimonitor kemampuan perguruan tinggi seni ini tingkat kreatifitas dan inovasi seni yang mendatangkan manfaat langsung bagi masyarakat, walaupun sudah ada penelitian-penelitian ISI Padangpanjang yang sudah siap dihilirkan untuk bisa mendatangkan manfaat langsung kepada masyarakat. Ke depan, ISI Padangpanjang harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan inovasi yang bermanfaat langsung pada masyarakat.

1.1.4 Tantangan ISI Padangpanjang Tahun 2016 - 2020

Pada periode tahun 2016 - 2020 ada beberapa tantangan penting yang terkait dengan Pendidikan Tinggi Indonesia. Beberapa tantangan tersebut di antaranya:

1. Pergeseran ekspektasi masyarakat pada Perguruan Tinggi dari berharap bisa memerankan dirinya sebagai *agent of education* telah berkembang dengan tambahan untuk memerankan diri sebagai *agent of research and development* dan terus berharap agar perguruan tinggi bisa memerankan dirinya sebagai *agent of knowledge and technology transfer* dan akhirnya diharapkan menjadi *agent of economic development*.

2. Untuk dapat memenuhi harapan masyarakat agar perguruan tinggi berperan sebagai *agent of economic development*, maka perguruan tinggi dituntut untuk dapat menghasilkan model-model inovasi yang bersumber dari temuan-temuan dalam penelitian yang bakal memberikan manfaat ekonomis bagi masyarakat pengguna. Dengan demikian, pendidikan tinggi harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan inovasi baru yang bermanfaat langsung kepada masyarakat.
3. Kemampuan ISI Padangpanjang untuk menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional masih sangat rendah. Ke depan ISI Padangpanjang harus didorong untuk meningkatkan produktivitas jumlah penelitian dan publikasi ilmiah nasional dan internasional yang bersumber dari hasil inovasi penelitian seni. Dengan demikian, ***penguatan inovasi harus menjadi program prioritas***, sehingga dapat dihasilkan model inovasi yang bersumber dari hasil penelitian seni untuk dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat pengguna, dan pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pengguna.
4. Peningkatan mutu Perguruan Tinggi harus diselingi dengan peningkatan mutu hasil penelitian para dosen di perguruan tinggi sehingga mampu menghasilkan hasil penelitian yang inovatif dan mempunyai kemampuan untuk menghasilkan publikasi internasional. Sementara sangat banyak perguruan tinggi negeri dan swasta yang dalam satu tahun tidak mampu menghasilkan publikasi internasional meskipun hanya 1 publikasi dalam satu tahun.
5. Perbedaan yang sangat mencolok ini merupakan tantangan tersendiri bagi Indonesia untuk membangun pendidikan tinggi dengan mutu setara dengan mutu perguruan tinggi di negara-negara tetangga. Dalam kurun waktu 5 tahun mendatang, sangat sulit untuk menjadikan semua perguruan tinggi dapat memenuhi Standard Pendidikan Tinggi Nasional.
6. Mahasiswa ISI Padangpanjang yang berasal dari lokasi geografis yang berbeda, mewarisi jenis seni yang berbeda akan menjadi lokasi-lokasi penelitian yang variatif sekaligus sebagai sumber bahan penciptaan karya seni yang bervariasi pula.
7. Hilirisasi Hasil Penelitian Perguruan Tinggi bertambah seiring dengan meningkatnya anggaran untuk BOPTN, meningkat pula anggaran untuk penelitian di lingkungan dikti. Sebelum ini meskipun anggaran untuk penelitian semakin tahun semakin besar, besarnya anggaran penelitian sebelum tahun 2015 belum mampu

mendanai penelitian sampai ke hilir, yaitu penelitian yang mampu mendatangkan manfaat ekonomi secara langsung pada masyarakat luas. Hal ini disebabkan hilirisasi penelitian membutuhkan anggaran yang besar. Sebagai akibatnya selama ini penelitian di perguruan tinggi kebanyakan berhenti sampai menghasilkan prototype skala laboratorium, HKI, dan publikasi internasional. Bagaimana melakukan hilirisasi penelitian yang telah dihasilkan oleh Perguruan Tinggi merupakan permasalahan yang harus dipecahkan di masa datang.

8. Pembinaan Tata kelola yang baik dalam sub-organisasi Lemlit ISI PP akan berdampak terhadap daya tarik para dosen untuk merebut Hibah-hibah penelitian. Reformasi birokrasi yang telah berlangsung di Kemdikbud sejak lima tahun belakangan ini telah menunjukkan hasilnya. Reformasi birokrasi tidak hanya berbentuk perbaikan layanan, tetapi juga penegakan aturan yang lebih ketat, termasuk penegakan aturan untuk mencegah dan menindak tindakan yang bersifat fraud. Melihat masih terjadinya penindakan oleh aparat penegak hukum kepada pejabat di Pendidikan Tinggi karena tindak korupsi, hal ini menunjukkan belum bagusnya tatakelola pendidikan tinggi. Untuk itu, perbaikan tatakelola pendidikan tinggi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta pengawasan internal masih perlu ditingkatkan terus menerus.

1.2 Potensi dan Permasalahan

1.2.1 Potensi

Untuk mewujudkan dokumen Renstra ISI Padangpanjang yang nantinya dijadikan acuan atau pedoman penyusunan program dan kegiatan dalam kurun waktu lima tahun ke depan maka perlu didukung dengan metode perencanaan strategis yang menggunakan analisis SWOT. Analisis ini merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam proses perencanaan dan operasional pelaksanaan. Hasil dari analisis SWOT akan memberikan gambaran yang jelas untuk mempersiapkan strategi pencapaian tujuan dan strategi peningkatan kemampuan, perbaikan kelemahan, pemanfaatan peluang dan kesiapan menghadapi ancaman sehingga secara organisasi akan mampu bertahan dan berkembang dalam era globalisasi dunia pendidikan.

Terkait dengan upaya mewujudkan Renstra ISI Padangpanjang yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan maka komponen analisis SWOT untuk Renstra ISI Padangpanjang

tahun 2016 - 2020 dibagi menjadi; 1. *faktor internal* : merupakan komponen kekuatan dan kelemahan, 2. *faktor eksternal* : merupakan komponen kesempatan dan tantangan. Dari kedua faktor tersebut maka dapat dirincikan komponennya sebagai berikut:

NO	JENIS	URAIAN
1	<i>Strengths</i> (kekuatan),	<ol style="list-style-type: none"> 1. ISI Padangpanjang adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang diberi wewenang menyelenggarakan program pendidikan akademik dan atau profesional dalam bidang seni. 2. Hadirnya ISI Padangpanjang sebagai satu-satunya perguruan tinggi seni di Sumatera. 3. Visi lembaga yang menjadi dasar tujuan di atas adalah menjadikan ISI Padangpanjang pada tahun 2030 sebagai pusat pengkajian dan pengembangan Seni Rumpun Melayu yang unggul dan terdepan. Dengan demikian, visi ini memiliki semangat untuk menciptakan aspek seni budaya etnis-etnis Rumpun Melayu di Nusantara dan segala aspek yang terkait pada posisi strategis, namun tetap mempertahankan ciri khas kepribadian yang berdasarkan falsafah kehidupan masyarakat Melayu. 4. ISI Padangpanjang memiliki tujuan untuk menggali, memelihara, membina, aspek estetis seni yang berteraskan moral dan nilai filosofis masyarakat Rumpun Melayu dalam tatanan kehidupan masa kini dan datang, sekaligus membentuk seniman yang inovatif dan terampil serta profesional. 5. ISI Padangpanjang berada pada lingkungan sentra-sentra seni dan budaya yang potensial yang mendorong tumbuh dan berkembangnya lulusan. Tradisi kebanggaan sebagai lembaga kesenian negeri pertama di wilayah Indonesia bagian Barat. Tradisi hubungan timbal balik yang sangat erat antara seni budaya setempat dengan lingkungan lebih luas.
2	<i>Weaknesses</i> (kelemahan),	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas dan kualitas SDM sudah memadai, namun masih ada yang belum relevan dengan mata kuliah yang diajarkan sesuai tuntutan kurikulum. 2. Sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya memadai dengan luas kampus 6.5 Hektar. 3. Pemahaman akan seni rumpun Melayu belum sama antara kelompok yang memahami seni Rumpun Melayu sebagai kawasan teritorial dan pemahaman seni Melayu sebagai konsep budaya. 4. ISI Padangpanjang belum dikenal di kawasan Melayu Nusantara. Perlu usaha yang lebih intensif lagi agar integritas, jati diri dan citra ISI Padangpanjang menjangkau keseluruhan wilayah Nusantara, (minimal Asean). 5. Dukungan dari lembaga-lembaga terkait masih belum optimal. Pemerintah daerah baru sebatas memberikan dukungan kebijakan dan kemudahan, belum dalam bentuk dukungan finansial yang dirasakan sangat diperlukan. Kedepan, perlu dibuat banyak kerjasama yang lebih konkrit yang saling menguntungkan dan memberikan nilai tambah yang signifikan. 6. Manajemen data dan informasi belum memadai untuk akses pengelolaan data lembaga secara keseluruhan.

3	<i>Opportunities</i> (kesempatan).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan perubahan/peninjauan ulang visi lembaga secara berkala. 2. Mayoritas instansi pariwisata dan budaya pemerintah kabupaten/kota sangat memerlukan mitra kerja profesional dalam rangka pengkajian, inventarisasi, dokumentasi, dan pengembangan seni-budaya lokal masing-masing. 3. Pencanaan pendidikan karakter di segala tingkat pendidikan yang berbasis budaya lokal. 4. Adanya program hibah dan beasiswa dari berbagai instansi untuk kebutuhan yang bersentuhan dengan pengembangan pendidikan seni. 5. Menguatnya kesadaran terhadap pluralitas budaya dan karakter bangsa secara nasional. 6. Adanya tradisi hubungan timbal balik yang sangat erat antara ISI Padangpanjang dengan masyarakat sebagai <i>stakeholders</i> dalam bidang keparawisataan dan gerakan seni budaya lokal di daerah Rumpun Melayu. 7. Adanya semangat, tekad yang didukung oleh sarana dan lingkungan yang kondusif dalam melahirkan alumni yang profesional. 8. Pemanfaatan internet yang semakin luas.
4	<i>Threats</i> (Tantangan).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin besar persaingan dengan perguruan tinggi seni lain yang lebih kredibel dan bonafit. 2. Adanya biaya dan SDM yang cukup besar untuk pembangunan dan operasional. 3. Membuka mata masyarakat secara lebih luas dan massif tentang pentingnya institusi seni di wilayah Sumatera. 4. Hadirnya produk seni yang bermutu sehingga digemari oleh masyarakat global. 5. Memperbaiki mutu publikasi dan penelitian tentang seni Melayu Nusantara. 6. Memperkenalkan para akademisi dan penggiat seni untuk dapat <i>go international</i>.

1.2.2 Permasalahan

Merujuk kepada Renstra Kemenristekdikti bahwa permasalahan untuk mewujudkan peningkatan indeks pendidikan dan pelatihan pendidikan tinggi dan inovasi, ada dua *direct core element* yang harus ditingkatkan oleh Kemenristekdikti, yaitu inovasi dan tenaga kerja terampil dikti. Hal demikian juga dihadapi oleh ISI Padangpanjang seperti diperlihatkan dalam Gambar 1.3. (Renstra Kemenristekdikti). Dua *direct core element* tersebut didukung oleh *indirect core element*, yaitu penelitian pengembangan serta didukung juga oleh dua *supporting element*, yaitu lembaga yang berkualitas dan sumber daya yang berkualitas. Untuk mewujudkan peningkatan kedua

indeks tersebut, maka *direct core element*, *indirect core element*, dan *supporting element* ini harus ada dan saling mendukung satu sama lain.



Gambar 1.2 : Kerangka Logis yang Diambil Kemenristekdikti dalam Mendukung Daya Saing

Dalam lima elemen tersebut ISI Padangpanjang menemui permasalahan seperti demikian, yaitu elemen lembaga yang berkualitas, sumber daya yang berkualitas, penelitian dan pengembangan, inovasi dan tenaga kerja terampil. Dalam lima elemen tersebut, masih ditemui beberapa permasalahan.

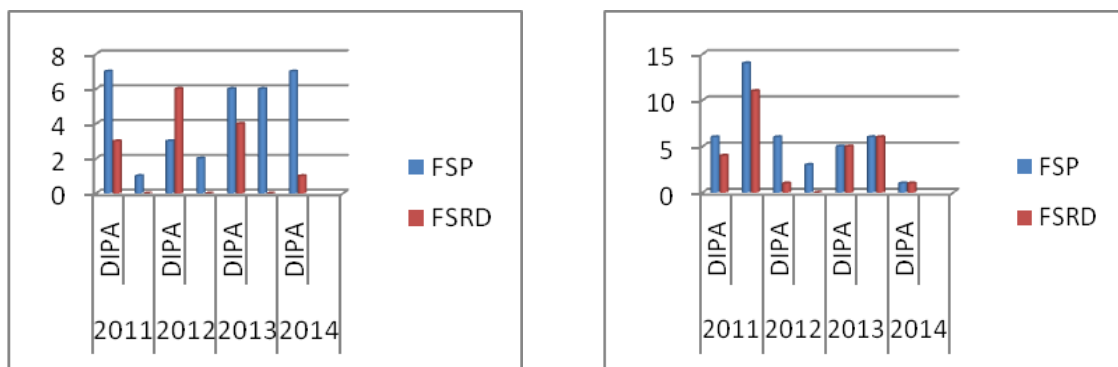
Elemen pertama adalah lembaga yang berkualitas. Dalam hal ini ISI Padangpanjang dalam posisi ranking perguruan tinggi kategori relatif rendah yang dibuktikan dengan belum terakreditasinya institusi; sementara program studi yang ada telah terakreditasi B dan masih ada terakreditasi C.

Elemen kedua adalah sumber daya yang berkualitas. Bertolak dari fakta yang ada sekarang berupa tenaga pendidik dan kependidikan. Tenaga pendidikan yang ada di ISI Padangpanjang berjumlah 217 orang, dimana yang berstatus guru besar baru sebanyak dua orang, status Doktor sebanyak 18 orang, dan selebihnya masih S2. Demikian juga untuk tenaga kependidikan, rata-rata masih berstatus sarjana (S1).

Berkaitan dengan permasalahan sarana prasarana, pertama sarana prasarana ISI Padangpanjang jauh dari kecukupan, seperti lahan kampus hanya 6,5 Ha dengan bangunan perkantoran, dua fakultas, dengan sembilan program studi. Sementara itu kelengkapan prasarana penunjang pendidikan juga sangat terbatas, demikian juga untuk untuk operasional perkantoran. Untuk meningkatkan akses mahasiswa belajar

masih kekurangan gedung belajar, fasilitas dan peralatan praktikum.

Elemen ketiga adalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ditunjukkan oleh produktivitas Iptek yang dinilai oleh dua indikator yaitu paten dan publikasi ilmiah masih sangat lemah. Data keterlibatan dosen dalam melakukan penelitian, baik mandiri maupun dalam hibah penelitian sangat kecil dibanding perguruan tinggi sejenis. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dilakukan penelitian masih rendah, demikian juga bidang karya seni masih belum banyak yang mendapat hibah kompetisi, seperti pada gambar berikut :



Elemen keempat, hingga sekarang, dosen ISI Padangpanjang belum sepenuhnya dapat melahirkan lulusan-lulusan berkualitas yang memiliki daya saing mumpuni dengan keterampilan yang bisa berkompetisi merebut pasar kerja. Sesuai pula permasalahan yang pada renstra Kemenristekdikti disebutkan bahwa Relevansi dan daya saing lulusan perguruan tinggi sangat ditentukan oleh penguasaan tiga hal, yaitu: (i) *academic skills* yang berhubungan langsung dengan bidang ilmu yang ditekuni di Perguruan Tinggi, (ii) *generic/lifeskills* yang merujuk pada serangkaian dan jenis-jenis keterampilan yang diperoleh selama menempuh pendidikan yang dapat diaplikasikan di lapangan kerja serta mencakup banyak hal seperti kemampuan berpikir kritis- kreatif, pemecahan masalah, komunikasi, negosiasi, kerja dalam tim, dan kepemimpinan, dan (iii) *technical skills* yang berkaitan dengan profesi spesifik yang mensyaratkan pengetahuan dan keahlian agar berkinerja bagus pada suatu bidang pekerjaan.

Elemen kelima adalah inovasi. Fakta menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar belum sepenuhnya digunakan oleh dosen, masih perlu ditingkatkan. Demikian juga untuk penelitian, karya kreatif lainnya, pendataan dalam bentuk pangkalan data perlu dikembangkan dan ditingkatkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan bahwa Renstra ISI Padangpanjang akan menghadapi berbagai permasalahan. Bila merujuk kepada permasalahan-permasalahan yang ada adalah :

1. Dari diagnosis kelemahan terlihat bahwa wadah pendidikan tinggi bidang seni yang masih sangat terbatas dan kurangnya tenaga pendidik untuk bidang seni adalah kelemahan yang berada pada level menengah-rendah (*low-medium weakness*), dalam artian kelemahan itu akan dengan cepat teratasi ketika ISI Padangpanjang segera memecahkan masalah dengan penambahan tenaga dosen sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan. Demikian pula kurangnya kreativitas lembaga seni dan kurangnya riset / publikasi karya seni di Padangpanjang akan tertangani secara bertahap, karena fungsi dari Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat memang bertujuan untuk menangani kelemahan tersebut.
2. Sarana dan prasarana yang belum memadai, seperti luas kampus yang sangat terbatas menyebabkan pembangunan perluasan bangunan untuk kebutuhan pendidikan dan perkantoran belum tertata dengan baik.
3. Manajemen data dan informasi merupakan sub-sistem yang tidak dapat dipisahkan dari sistem yang ada pada tingkat Perguruan Tinggi. Pelayanan data dan informasi pada tingkat perguruan tinggi dibagi menjadi dua bagian yakni Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan yang membawahi sub-bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan, pada bagian ini data-data dan informasi pendidikan dan pengajaran, kemahasiswaan, dan perencanaan dapat dilayani dengan tenaga pengelola yang cukup serta peralatan yang memadai, baik perangkat keras ataupun perangkat lunak. Bagian Administrasi Umum (Biro Lembaga) membawahi sub-bagian Keuangan, Kepegawaian, Tata Usaha dan Perlengkapan. Pada bagian ini dilayani oleh tenaga yang cukup dan peralatan yang memadai, baik perangkat keras ataupun perangkat lunak. Manajemen data dan informasi dari kedua Biro ini terdapat kekurangan.
4. Pemanfaatan internet oleh civitas akademika (mahasiswa dan dosen) di Prodi cukup baik. Sistem informasi yang dimanfaatkan mahasiswa dan dosen selama ini di kampus ISI Padangpanjang ialah berupa download internet yang jaringannya telah difasilitasi oleh lembaga, tetapi hingga sekarang ISI

Padangpanjang belum memanfaatkan download internet ini untuk usaha pengembangan kampus.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi

Secara hirarkis Visi ISI Padangpanjang merupakan turunan dari Visi Pembangunan Nasional, Visi Kemenristekdikti, dan Visi Dikti. Visi pembangunan nasional untuk tahun 2015 – 2019 adalah: “Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong.”

Dalam rangka mewujudkan cita-cita nasional tersebut dan menjalankan amanah sesuai tugas dan fungsinya, maka untuk tahun 2015 - 2019 Kemenristekdikti menetapkan visi, yaitu “Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa.”

Selanjutnya Visi ISI Padangpanjang adalah “**Mewujudkan Seniman dan Ilmuan Seni Budaya Melayu Nusantara Tahun 2030**,” ISI Padangpanjang akan menghasilkan seniman dan ilmuan seni, dengan mengutamakan seni budaya Melayu sebagai dasar kreativitas atau kajian untuk mewujudkan kemenangan diri, lembaga, bangsa, dan negara dalam artian yang seluas-luasnya, sehingga pada waktunya bangsa dan negara Indonesia mencapai kejayaan di tengah-tengah kehidupan dunia, dengan berkepribadian dan peradabannya sendiri, serta tetap dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika.

2.2 Misi

Misi Pembangunan nasional untuk tahun 2015 – 2019 adalah :

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeadilan, dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional.

7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

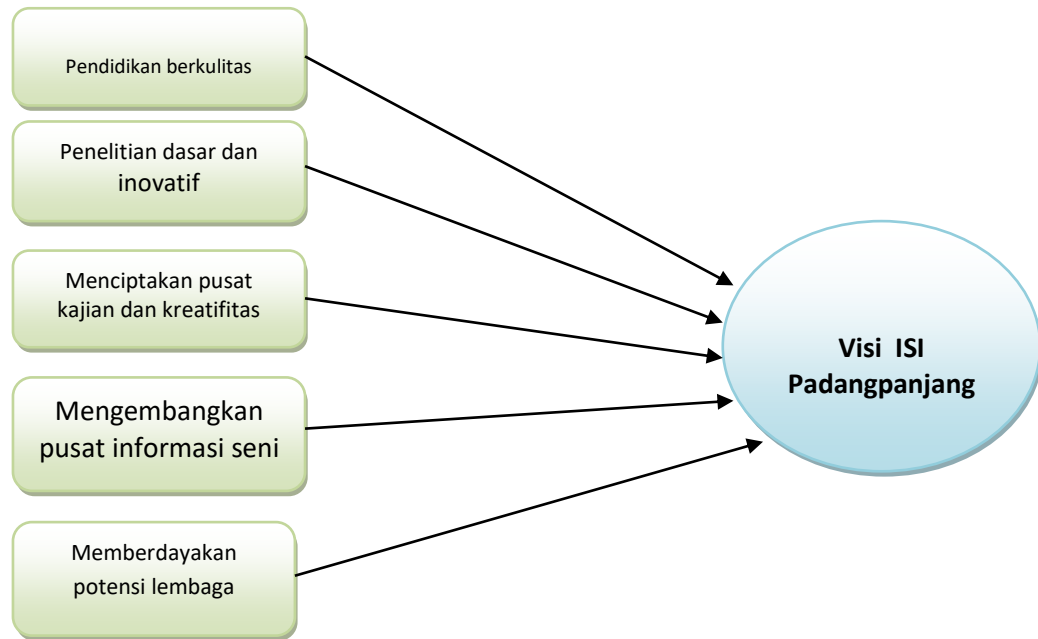
Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi Kemenristekdikti tahun 2015 – 2019 adalah :

1. Meningkatkan **mutu** pendidikan tinggi (bidang mutu)
2. Meningkatkan **relevansi** pendidikan tinggi (bidang relevansi)
3. Meningkatkan **akses** pendidikan tinggi (bidang akses)
4. Menghasilkan **inovasi** untuk mendukung **daya saing** bangsa (bidang penelitian dan inovasi)
5. Memperbaiki **tata kelola** pendidikan tinggi (bidang tata kelola).

Dalam Renstra Kemenristekdikti 2015 – 2019 sekarang ini, usaha peningkatan mutu pendidikan tinggi lebih diprioritaskan pencapaiannya dibandingkan dengan pencapaian Akses, karena urgensi peningkatan mutu dirasa lebih penting pada kondisi yang ada sekarang bila dibandingkan dengan pencapaian akses.

Selanjutnya langkah untuk mewujudkan Visi ISI Padangpanjang itu dirumuskan dalam 5 (lima) item Misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan seni yang berkualitas dengan menjunjung tinggi nilai-nilai dasar budaya Melayu.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan inovatif untuk menunjang pengembangan kesenian Melayu serta meningkatkan publikasi ilmiah
3. Menciptakan pusat kajian dan kreativitas seni berazaskan keilmuan dan profesionalisme, serta peka dan responsif terhadap perubahan dengan menjunjung tinggi moralitas bangsa.
4. Menciptakan dan mengembangkan pusat informasi seni budaya bangsa yang bertanggungjawab.
5. Meningkatkan dan memberdayakan potensi lembaga untuk kejayaan diri, lembaga, bangsa dan negara dan mampu beradaptasi dengan perkembangan seni budaya baik di tingkat nasional maupun internasional.



Gambar 2.1 : Visi ISI Padangpanjang

2.3 Tujuan Strategis

Tujuan yang ingin dicapai dalam rangka implementasi Visi dan Misi Pendidikan Tinggi tahun 2015 – 2019 yang berhubungan dengan ISI Padangpanjang adalah: 1) Melakukan hilirisasi hasil penelitian untuk menghasilkan inovasi (Bidang Penelitian dan Inovasi); 2) Meningkatkan daya saing bangsa (Bidang Daya Saing); dan 3) Memberikan otonomi yang lebih luas pada perguruan tinggi (Bidang Tata Kelola), serta 4) Meningkatkan kualitas pengendalian internal pendidikan tinggi (Bidang Tata Kelola).

Berikut tujuan strategis ISI Padangpanjang yang dikelompokkan menurut per bidang, yaitu :

1. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi dalam penguasaan ipteks.
2. Meningkatkan kualitas kerjasama di berbagai bidang seni dan budaya.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang memadai.
5. Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan ipteks.
6. Meningkatkan inventarisasi dan dokumentasi seni budaya Melayu Nusanatara.
7. Menghasilkan karya inovasi seni berbasis ipteks.

2.4 Sasaran Strategis

Untuk mewujudkan visi, menjalankan misi dan mencapai tujuan tersebut di atas, telah ditetapkan sasaran strategis ISI Padangpanjang, dimana dari tujuh tujuan strategis, ditetapkan sasaran strategis untuk dicapai yaitu :

1. Terwujudnya proses **pembelajaran** dan **kemahasiswaan** yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional.
2. Meningkatnya kualitas **kelembagaan** dan **kerjasama**.
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas **SDM**, serta **sarana dan prasarana** yang memadai.
4. Meningkatnya jumlah, mutu **penelitian/karya seni dan pengabdian** kepada masyarakat serta haki, paten, publikasi ilmiah bertaraf nasional, internasional.
5. Meningkatnya **dokumentasi** seni dan karya **inovasi** seni di berbagai bidang.

BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI
DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kemenristekdikti

Dalam RPJMN tahun 2015–2019, arah kebijakan yang terkait dengan pendidikan tinggi ada 5 (lima) yaitu :

1. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, melalui strategi
2. Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi, melalui strategi
3. Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan tinggi, melalui strategi
4. Meningkatkan kualitas LPTK
5. Meningkatkan tata kelola kelembagaan pendidikan tinggi.

Strategi pembangunan nasional di atas ditujukan agar hasil riset mampu mendukung daya saing sektor produksi adalah :

1. Semua kegiatan riset harus menunjukkan kemajuan capaian secara berturut-turut dari mulai dari tahap riset eksplorasi untuk menghasilkan temuan (*invention*), melakukan uji *alpha* untuk temuan baru, kemudian melaksanakan uji *beta*, dan bila berhasil inovasi yang teruji tersebut berlanjut ke tahap difusi yaitu penyebaran penggunaan ke masyarakat;
2. Prioritas kegiatan riset adalah kegiatan yang dapat mencapai tahap difusi.

Sedangkan Arah Kebijakan Kemenristekdikti sebagai turunan dari arah kebijakan Nasional dalam RPJMN adalah :

1. Meningkatkan tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan lembaga litbang.
3. Meningkatkan sumber daya litbang dan pendidikan tinggi yang berkualitas.
4. Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan.
5. Meningkatkan inovasi bangsa.

Selanjutnya, sesuai dengan revitalisasi tugas pokok, fungsi dan kewenangan Kemenristekdikti secara substansial maka **Strategi Kebijakan** diarahkan untuk :

1. Meningkatkan angka partisipasi kasar, lulusan bersertifikat kompetensi, mahasiswa dan lulusan berkemampuan wirausaha, mahasiswa mendapat medali

emas di kancah internasional, mutu LPTK dan calon pendidik yang mengikuti pendidikan profesi guru.

2. Meningkatkan jumlah perguruan tinggi masuk dalam ranking 500 top dunia, perguruan tinggi berakreditasi A (unggul).
3. Mengembangkan Pusat Unggulan Iptek dan Pusat Unggulan Inovasi dan *Science Technology Park* (STP) atau Taman Sains dan Teknologi (TST) yang dibangun dan *mature*.
4. Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3, jumlah sumber daya litbang (peneliti / perekayasa) yang berkualifikasi master dan doktor, jumlah SDM dikti dan lembaga litbang yang meningkat kompetensinya.
5. Meningkatkan revitalisasi sarpras iptek dan dikti.
6. Meningkatkan jumlah paten, publikasi internasional dan prototipe hasil litbang termasuk yang laik industri.
7. Meningkatkan jumlah produk inovasi yaitu produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna.

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi ISI Padangpanjang

3.2.1 Arah Kebijakan ISI Padangpanjang

1. Meningkatkan proses pembelajaran dan kemahasiswaan yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional.
2. Meningkatkan kualitas kelembagaan dan kerjasama.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mencapai mutu pendidikan tinggi yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.
4. Meningkatkan produktivitas penelitian/karya seni dan pengabdian kepada masyarakat serta Haki, paten, publikasi ilmiah bertaraf nasional, internasional.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dokumentasi seni dan karya inovasi seni diberbagai bidang yang disokong dengan peralatan teknologi.

3.2.2 Strategi Kebijakan ISI Padangpanjang

1. Meningkatkan jumlah lulusan ISI Padangpanjang yang bersertifikat kompetensi, dan berkemampuan wirausaha.

2. Menyediakan dan menerapkan kurikulum Pendidikan Tinggi berbasis KKNI dan SNPT Dikti.
3. Meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi A oleh BAN-PT, membangun kerjasama dengan pemerintah, swasta, baik skala nasional maupun internasional.
4. Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3 dan guru besar, jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen, jumlah peneliti dan pengkarya seni yang berkualifikasi master dan doktor.
5. Meningkatkan jumlah paten, HaKI, publikasi nasional dan internasional yang terakreditasi.
6. Meningkatkan jumlah inventarisasi dan dokumentasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna.

Strategi kebijakan tersebut dioperasionalkan dengan 5 (lima) program teknis, 1 (satu) program dukungan manajemen dan 1 (satu) program pengawasan yaitu :

1. Terwujudnya proses **pembelajaran** dan **kemahasiswaan** yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional.
2. Meningkatnya kualitas **kelembagaan** dan **kerjasama**.
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas **SDM**, serta **sarana dan prasarana** yang memadai.
4. Meningkatnya produktivitas **penelitian / karya seni dan pengabdian** kepada masyarakat serta haki, paten, publikasi ilmiah bertaraf nasional, internasional.
5. Meningkatnya **dokumentasi** seni dan karya **inovasi** seni di berbagai bidang.
6. Meningkatnya **kinerja** dan akuntabilitas keuangan.
7. Terwujudnya kemampuan **organisasi dan kepemimpinan** institusi selaras dengan prinsip-prinsip **tata kelola** yang baik.

3.3 Kerangka Regulasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang, menyatakan bahwa Pendidikan Tinggi Seni ISI Padangpanjang adalah unsur pelaksana akademik di bawah Kementerian Pendidikan yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Kementerian Pendidikan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan pendidikan.

Dalam hal ini, ISI Padangpanjang mempunyai tanggungjawab dan tugas dalam menjalankan program-program pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang telah dirancang dalam Renstra. Untuk mencapai tujuan yang dipayungi oleh visi dan misi institusi perlu dilakukan peningkatan mutu, relevansi, daya saing dan kerjasama sesuai kebutuhan lembaga. Hal ini merupakan tantangan dan sekaligus juga peluang dalam mewujudkan ISI Padangpanjang sebagai lembaga pendidikan tinggi seni yang visioner dan berkomitmen dalam bidang pengembangan seni budaya rumpun Melayu.

Regulasi untuk pengembangan seni budaya rumpun Melayu dalam sebuah Pendidikan Tinggi Seni (ISI Padangpanjang) sangat diperlukan menetapkan regulasi-regulasi sebagai berikut :

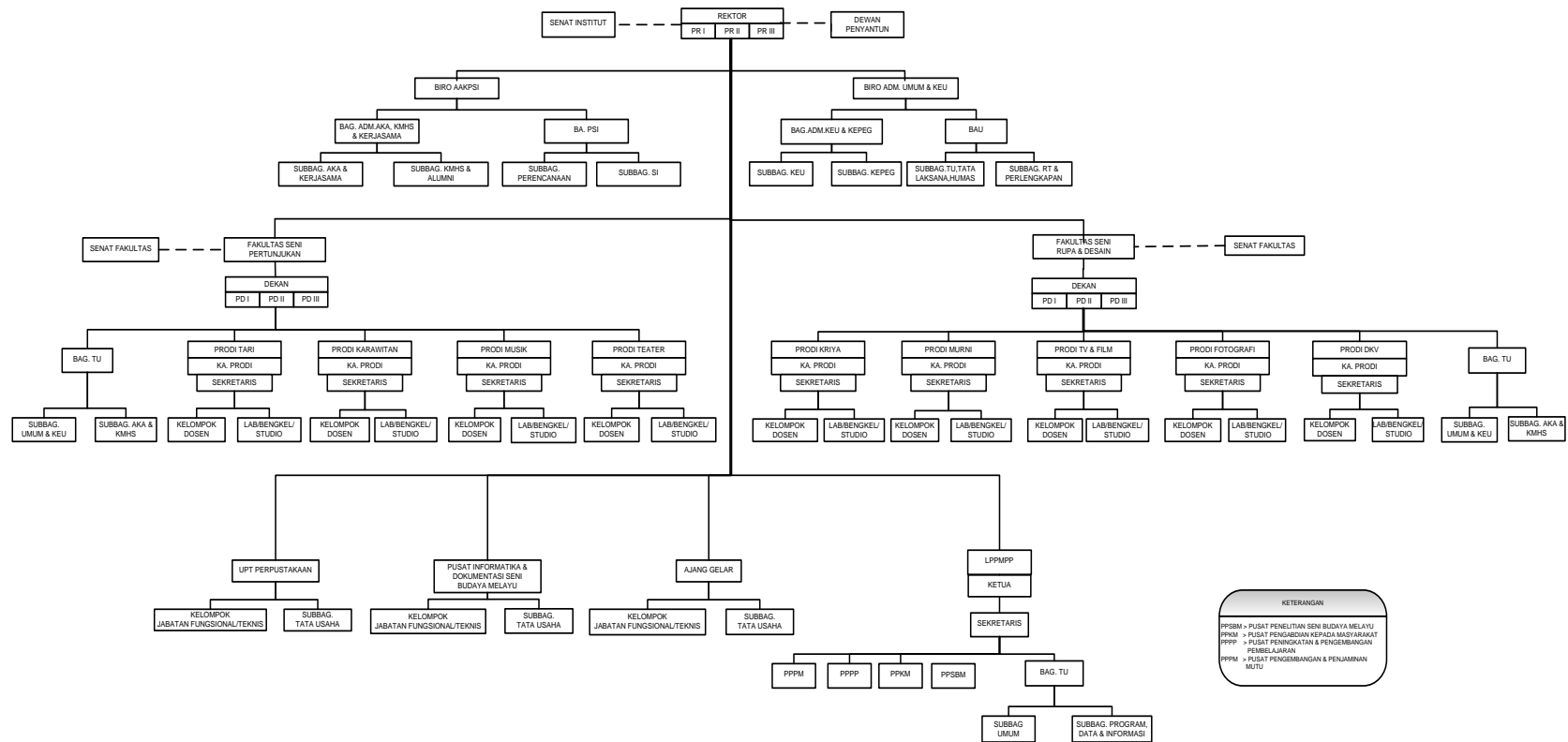
1. Undang-undang 1945
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Amandemen Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Iptek (SINAS P3IPTEK).
4. Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) :
 - a) Regulasi tentang statuta penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian;
 - b) Regulasi tentang persyaratan dan tata cara pengangkatan ASN pada PTS yang ditetapkan menjadi PTN;
 - c) Regulasi tentang penugasan dosen;
 - d) Revisi Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
 - e) RPP tentang program profesi dan spesialis perguruan tinggi Regulasi tentang statuta penyelenggaraan perguruan tinggi oleh Kementerian dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian;
 - f) Regulasi tentang penugasan Dosen;
 - g) Revisi RPP 58 tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN BH perguruan tinggi badan hukum;
 - h) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 131/0/2004 tentang Statuta Sekolah Tinggi Seni Indonesia Padangpanjang;
 - i) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang;

- j) Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 1247/E/T/2011 tentang Desentralisasi Pengelolaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
 - k) Rencana Strategis (Renstra) Dikti 2010-2014;
 - l) Rencana Strategis (Renstra) ISI Padangpanjang 2007-2011;
 - m) Keputusan Rektor Institut Seni Indonesia Padangpanjang Nomor 1239/IT7/KP/2011 tentang Pengangkatan Pejabat Struktural ISI Padangpanjang Priode 2011-2015;
 - n) Surat Keputusan Rektor ISI Padangpanjang Nomor 2075/IT 7.4/PL/2011 tentang Kebijakan Akademik Mengenai Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Rancangan Peraturan Presiden:
- a) Rancangan Perpres tentang kebijakan strategis nasional pembangunan Iptek tahun 2015 - 2019;
 - b) Rancangan Perpres tentang Kebijakan pengembangan Pusat Data dan Informasi Iptek Nasional;
 - c) Rancangan Perpres tentang Masterplan SDM Iptek Nasional;
 - d) Rancangan Perpres tentang Peneliti; Rancangan Perpres tentang hubungan Kementerian Ristek Dikti dengan LPNK dan Balitbang Kementerian;
 - e) Rancangan Perpres tentang kebijakan strategis nasional pembangunan Iptek tahun 2015-2019;
 - f) Rancangan Perpres tentang Kebijakan pengembangan Pusat Data dan Informasi Iptek Nasional;
 - g) Rancangan Perpres tentang Masterplan SDM Iptek Nasional;
 - h) Rancangan Perpres tentang Audit Teknologi; dan
 - i) Rancangan Perpres tentang hubungan Kemenristekdikti dengan LPNK dan Balitbang Kementerian.
6. Rancangan Instruksi Presiden:
- a) Instruksi Presiden tentang Percepatan Program Nasional Pembangunan dan Pengembangan Taman Sains dan Teknologi (TST) Tahun 2015-2019;
 - b) Instruksi Presiden tentang Percepatan Program Nasional Pembangunan dan Pengembangan Taman Sains dan Teknologi (TST) Tahun 2016 - 2020.

Gambar 2.2 : Struktur Organisasi



STRUKTUR ORGANISASI ISI PADANGPANJANG



BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2016 - 2020 maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut. Secara lebih rinci IKSS ISI Padangpanjang dan target yang akan dicapai pada periode 2016 - 2020, sebagaimana tercermin pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Sasaran Strategis (SS) / Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target					Ket	
		Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019		2020
SS 1 : Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional								
IKSS	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	14	19	21	24	27	33	Nominal
	Prosentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi	-	-	-	25%	30%	50%	Nominal
	Jumlah Mahasiswa Peraih Emas Tingkat Nasional dan Internasional	-	-	-	-	1	2	Nominal
	Prosentase Lulusan yang Langsung Bekerja	30%	35%	40%	45%	50%	50%	Nominal
SS 2: Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama								
IKSS	Jumlah Program Studi berakreditasi A (Unggul)	-	-	-	-	2	3	Nominal
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	-	-	-	-	1	1	Nominal
SS 3: Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang Memadai								
IKSS	Jumlah Dosen Berkualifikasi S3	22	26	35	40	45	50	Nominal

Sasaran Strategis (SS) / Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target						Ket
		Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
	Jumlah SDM yang Meningkatkan Kompetensinya	10	20	25	25	30	30	Nominal
	Jumlah Pendidik mengikuti Sertifikasi Dosen	160	172	195	202	213	213	Nominal
	Jumlah Sarpras yang Direvitalisasi	14	38	48	52	56	56	Nominal
SS 4: Meningkatnya Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Pada Masyarakat serta HKI, Paten, Publikasi Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional,								
IKSS	Jumlah HKI yang Didaftarkan	-	-	-	1	2	2	Nominal
	Jumlah Hak Cipta yang Didaftarkan	-	30	60	75	90	100	Nominal
	Jumlah Publikasi Nasional	-	2	8	12	15	20	Nominal
	Jumlah Publikasi Internasional	-	3	5	7	9	12	Nominal
SS 5: Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang								
IKSS	Jumlah Karya Inovasi	-	-	10	15	15	20	Nominal

Tabel 4.2 Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program

Sasaran Program (Outcome) / Indikator Sasaran Program (IKP)		Target						Ket
		Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
SP 1 : Terwujudnya Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional								
IKP	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	14	19	21	24	27	33	Nominal
	Prosentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi	-	-	-	25%	30%	50%	Nominal

Sasaran Program (Outcome) / Indikator Sasaran Program (IKP)		Target						Ket
		Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
	Jumlah Mahasiswa Peraih Emas Tingkat Nasional dan Internasional	-	-	-	-	1	2	Nominal
	Prosentase Lulusan yang Langsung Bekerja	30%	35%	40%	45%	50%	50%	Nominal
SP 2: Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama								
IKP	Jumlah Program Studi Berakreditasi A (Unggul)	-	-	-	-	2	3	Nominal
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	-	-	-	-	1	1	Nominal
SP 3: Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana dan Prasarana yang Memadai								
IKP	Jumlah Dosen Berkualifikasi S3	22	25	34	39	45	50	Nominal
	Jumlah SDM yang Meningkatkan Kompetensinya	10	20	25	25	30	30	Nominal
	Jumlah Pendidik Mengikuti Sertifikasi Dosen	160	172	192	202	213	213	Nominal
	Jumlah Sarpras yang Direvitalisasi	14	38	48	52	56	56	Nominal
SP 4: Meningkatnya Jumlah Mutu, Penelitian/Karya Seni dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta HKI, Paten, Publikasi Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional								
IKP	Jumlah HKI yang Didaftarkan	-	-	-	1	2	2	Nominal
	Jumlah Hak Cipta yang Didaftarkan	-	15	30	45	60	75	Nominal
	Jumlah Publikasi Nasional	-	2	8	12	15	20	Nominal
	Jumlah Publikasi Internasional	-	3	5	7	9	12	Nominal
SP 5: Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang								
IKP	Jumlah Karya Inovasi	-	-	10	15	15	20	Nominal

Sasaran Program (Outcome) / Indikator Sasaran Program (IKP)		Target						Ket
		Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
SP 6 : Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan								
IKP	Jumlah Unit Organisasi yang Bersih dari Penyimpangan Material	-	-	-	-	2	2	Nominal
	Jumlah Unit Organisasi yang Nilai Akuntabilitasnya Kategori B	-	-	-	-	-	1	Nominal
SP 7: Terwujudnya Kemampuan Organisasi dan Kepemimpinan Institusi Selaras dengan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik								
IKP	Prosentase Efisiensi Perencanaan Penganggaran	85%	90%	92%	95%	98%	98%	Nominal
	Opini Penilaian Laporan Keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	Nominal
	Penilaian terhadap AKIP	B	B	B	B	B	B	Nominal
SP 7: Terwujudnya Kemampuan Organisasi dan Kepemimpinan Institusi Selaras dengan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik								
IKP	Prosentase Efisiensi Perencanaan Penganggaran	85%	90%	92%	95%	98%	98%	Nominal
	Opini Penilaian Laporan Keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	Nominal
	Penilaian terhadap AKIP	B	B	B	B	B	B	Nominal

- 1. Untuk mencapai sasaran program Mewujudkan Proses Pembelajaran dan Mahasiswa yang Berkualitas, Relevan dan Berdaya Saing Nasional dan Internasional maka ditetapkan sasaran kegiatan, indikator kegiatan dan kegiatan sebagai berikut :**

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target						Ket
	Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
Kegiatan : Peningkatan Kualitas Pembelajaran							
SK 1 : Pembelajaran yang Memenuhi Standar Minimal	29	52	101	146	165	182	Pedoman
IKK 1.1 : Jumlah Pedoman Pembelajaran	6	8	25	40	46	48	Pedoman
K 1 : Penyempurnaan/Penataan Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	-	-	3	6	9	9	Pedoman
K 2 : Penyempurnaan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi	-	-	9	16	16	16	Pedoman
K 3 : Penyempurnaan Panduan Akademik	1	1	1	1	1	1	Pedoman
K 4 : Evaluasi Hasil Pembelajaran	1	1	2	2	2	2	Pedoman
K 5 : Penyempurnaan SOP	4	6	10	15	18	20	Pedoman
IKK 1.2 : Jumlah Bahan Ajar	19	35	57	73	86	101	Pedoman
K 1 : Penyempurnaan Profil, Kompetensi dan Spesifikasi Program Studi.	-	-	9	16	16	16	Pedoman
K 2 : Penerapan Pemanfaatan TIK dalam Proses Pembelajaran	9	15	18	22	30	35	Pedoman
K 3 : Pembuatan Buku Ajar dan Buku Teks	10	20	30	35	40	50	Buku
IKK 1.3 : Jumlah Mata Kuliah yang Diselenggarakan	4	8	18	32	32	32	Kegiatan
K 1 : Sosialisasi Penerapan Pendekatan Pembelajaran yang Berpusat pada Mahasiswa (SCL)	2	4	9	16	16	16	Kegiatan
K 2 : Penerapan Proses Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL)	2	4	9	16	16	16	Kegiatan

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target						Ket
	Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
IKK 1.4 : Jumlah Pembelajaran Berbasis ICT yang Diselenggarakan	-	1	1	1	1	1	Kegiatan
K 1 : Pengembangan Pembelajaran Berbasis ICT	-	1	1	1	1	1	Kegiatan
SK 2 : Dosen yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran	27	41	55	85	140	195	Dosen
IKK 2.1 : Jumlah Dosen yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran	27	41	55	85	140	195	Dosen
K 1 : Penataan Kompetensi Dosen	9	16	25	50	100	150	Dosen
K 2 : Menghasilkan Kualifikasi Dosen yang memiliki kompetensi tinggi	18	25	30	35	40	45	Dosen
Kegiatan : Peningkatan Layanan Kemahasiswaan dan Penyiapan Karir							
SK 1 : Layanan Kemahasiswaan Peningkatan Penalaran serta Penyaluran Minat dan Bakat	421	545	952	1090	1269	1353	Mahasiswa
IKK 1.1 : Jumlah Mahasiswa yang di Fasilitas mengikuti Kompetisi dalam Bidang Kreativitas, Olahraga dan Seni Tingkat Nasional	421	545	948	1085	1263	1347	Mahasiswa
K 1 : Pelatihan dan Workshop Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa	52	52	65	70	70	70	Mahasiswa
K.2 : Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa	9	9	36	45	50	50	Mahasiswa
K 3 : Seminar Mahasiswa	100	100	150	200	250	250	Mahasiswa
K 4 : Pelatihan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM)	67	75	100	100	150	200	Mahasiswa
K 5 : Program Kreatifitas Mahasiswa	15	20	25	30	35	35	Mahasiswa
K 6 : Lomba Kreatifitas Seni Mahasiswa	6	15	20	30	40	50	Mahasiswa
K 7 : Pelatihan dan Workshop Jurnalistik Mahasiswa	30	35	45	45	45	45	Mahasiswa

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target						Ket
	Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
K 8 : Pelatihan Debat Bahasa Inggris	45	60	60	63	65	65	Mahasiswa
K 9 : Lomba Debat Bahasa Inggris	15	45	27	45	50	50	Mahasiswa
K 10 : Festival Kesenian Indonesia (FKI)	-	-	1	-	1	1	Kegiatan
K 11 : Pekan Seni Mahasiswa (Peksiminas)	-	1	-	1	-	1	Kegiatan
K 12 : Pekan Olah Raga Nasional (POMNAS)	1	-	1	-	1	1	Kegiatan
K.13 : Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)	1	-	1	-	1	1	Kegiatan
K 14 : Penyuluhan /Workshop/Pelatihan Kesenian kepada Masyarakat	-	10	18	36	36	40	Kegiatan
K 15 : Seminar (Semirata) BKS-PTN Wilayah Barat	-	-	9	18	27	36	Mahasiswa
K 16 : Pameran dan Pertunjukan BKS-PTN Wilayah Barat	-	-	18	20	25	30	Mahasiswa
K 17 : Pelatihan LKMM Tingkat Dasar	40	60	60	65	75	80	Mahasiswa
K 18 : LKMM Tingkat Menengah	40	63	65	65	75	75	Mahasiswa
K 19 : LKMM Tingkat Lanjut	-	-	60	65	75	75	Mahasiswa
K 20 : Pelatihan Leadership	-	-	100	100	100	100	Mahasiswa
K 21 : Pelatihan Public Speaking	-	-	50	50	50	50	Mahasiswa
K 22 : Orientasi Pengembangan Pembimbing Kemahasiswaan	-	-	16	16	16	16	Mahasiswa
K 23 : Pendidikan dan Pelatihan Pengelola Koperasi	-	-	20	20	25	25	Mahasiswa
K 24 : Workshop dan Pelatihan Manajemen Organisasi Kemahasiswaan	-	-	1	1	1	1	Kegiatan

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target						Ket
	Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
IKK 1.2 : Jumlah mahasiswa yang difasilitasi mengikuti kompetisi dalam bidang kreativitas, olahraga dan seni tingkat internasional	-	-	4	5	6	6	Kegiatan
K 1 : Festival, Pameran dan Pagelaran Seni Internasional	-	-	4	5	6	6	Kegiatan
SK 2 : Layanan kesejahteraan dan kewirausahaan mahasiswa	837	1045	1220	1278	1286	1306	Mahasiswa
IKK 2.1 : Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	778	989	1156	1206	1206	1206	Mahasiswa
K 1 : Beasiswa PPA	75	75	75	75	75	75	Mahasiswa
K 2 : Beasiswa BBP-PPA	75	75	75	75	75	75	Mahasiswa
K 3 : Beasiswa Bidik Misi	593	783	950	1000	1000	1000	Mahasiswa
K 4 : Beasiswa Supersemar	28	28	28	28	28	28	Mahasiswa
K 5 : Beasiswa BAZ	7	28	28	28	28	28	Mahasiswa
IKK 2.2 : Jumlah mahasiswa yang dilatih kewirausahaan	59	79	64	72	80	100	Orang
K.1 : Pelatihan pembuatan proposal rencana bisnis	1	1	1	1	1	1	Kegiatan
K.2 : Kompetisi Rencana Bisnis Mahasiswa	1	1	1	1	1	1	Kegiatan
K .3 : Bantuan Modal Kerja	19	14	21	24	27	33	Orang
K. 4 : Monitoring DanEvaluasi	1	1	1	1	1	1	Kegiatan
SK 3 : Layanan pengembangan organisasi mahasiswa	8	8	8	8	8	8	UKM
IKK 3.1 : Jumlah organisasi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan tingkat nasional dan internasional	8	8	8	8	8	8	UKM
K. 1 : UKM Mapala	3	3	3	3	3	3	Kegiatan
K. 2 : UKM Kerohanian	3	3	3	3	3	3	Kegiatan

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target						Ket
	Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
K. 3 : UKM Pers Kampus	3	3	3	2	2	2	Kegiatan
K 4 : UKM Olah Raga	8	8	8	8	8	8	Kegiatan
K. 5 : UKM Pramuka	2	2	5	5	5	5	Kegiatan
K. 6 : UKM Menwa	4	4	5	5	5	5	Kegiatan
K. 7 : Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)	7	9	16	16	16	16	Kegiatan
K. 8 : Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)	1	1	1	1	1	1	Kegiatan
SK 4 : Dokumen studi penelusuran lulusan (tracer study)	-	-	-	1	1	1	Dokumen
IKK 4.1 : Jumlah lulusan yang terdata dalam sistem penelusuran lulusan	350	359	368	377	386	386	Orang
K 1 : Temu Alumni	350	-	350	350	350	350	Orang
K 2 : Tracer Study	-	-	18	27	36	36	Orang
K 3 : Lama Studi S-1	10	9	8	8	8	8	Semester
K 4 : Lama Studi S-2	4	4	4	4	4	4	Semester
K 5 : Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) S-1	3,47	3,47	3,50	3,55	3,55	3,55	Nominal
K 6 : Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) S-2	3,50	3,50	3,55	3,55	3,60	3,60	Nominal
K 7 : Daya Serap Lulusan	50%	60%	70%	80%	85%	90%	Nominal
K 8 : Masa Tunggu Lulusan	<8	< 8	< 6	6	6	6	Bulan
K 9 : Lulusan yang Melanjutkan Studi	20%	20%	20%	20%	25%	25%	Nominal
K 10 : Lulusan yang Bekerja sesuai Bidang Ilmu	30%	35%	40%	45%	50%	50%	Nominal
Kegiatan : Peningkatan Layanan Mutu							
SK 1 : Dosen yang Mendapatkan Pelatihan Mutu	8%	16%	24%	32%	40%	48%	Dosen
IKK 1.1 : Jumlah Pelatihan SPMI	1	2	1	2	1	2	Kegiatan

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target						Ket
	Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
K 1 : Pelatihan Audit Internal Penjaminan Mutu	1	-	1	-	1	-	Kegiatan
K 2 : Pelatihan Mekanisme Pemantapan Standar Manual Bidang Akademik	-	1	-	1	-	1	Kegiatan
K 3 : Pelatihan Manual Prosedur Audit Mutu Akademik Internal	-	1	-	1	-	1	Kegiatan
SK 2 : Dokumen Mutu	-	5	-	-	-	-	Dokumen
IKK 2.1 : Jumlah Dokumen Mutu yang Dihilangkan	-	5	-	-	-	-	Dokumen
K 1 : Perumusan Naskah Standar Nasional Perguruan Tinggi untuk ISI Padangpanjang	-	1	-	-	-	-	Dokumen
K 2 : Perumusan Standar Nasional Penelitian ISI Padangpanjang	-	1	-	-	-	-	Dokumen
K 3 : Perumusan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat ISI Padangpanjang	-	1	-	-	-	-	Dokumen
K 4 : Pembuatan Analisis SWOT untuk Program Studi dan Fakultas ISI Padangpanjang	-	1	-	-	-	-	Dokumen
K 5 : Pembuatan Manual Mutu	-	1	-	-	-	-	Kegiatan
SK 3 : Peningkatan Mutu Internal	1	2	4	5	4	4	Kegiatan
IKK 3.1 : Jumlah Audit yang Dilaksanakan	1	2	4	5	4	4	Kegiatan
K 1 : Evaluasi Diri Institusi	1	-	-	-	-	-	Kegiatan
K 2 : Evaluasi Manajemen ISI Padangpanjang	-	1	-	1	-	-	Kegiatan
K 3 : Pembuatan SOP Audit Mutu (Termasuk UPT)	-	1	-	-	-	-	Kegiatan
K 4 : Audit Kurikulum	-	-	1	1	1	1	Kegiatan

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target						Ket
	Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
K 5 : Audit Kinerja Tenaga Kependidikan	-	-	1	1	1	1	Kegiatan
K 6 : Audit Kompetensi Lulusan	-	-	1	1	1	1	Kegiatan
K 7 : Audit Kinerja Dosen	-	-	1	1	1	1	Kegiatan
SK 4 : Layanan Mutu Program Studi	-	-	9	9	9	9	Prodi
IKK 4.1 : Jumlah Prodi yang Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	-	-	9	9	9	9	Prodi
K 1 : Prodi yang Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	-	-	9	9	9	9	Prodi

2. Untuk mencapai sasaran program Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama maka ditetapkan sasaran kegiatan, indikator kegiatan dan kegiatan sebagai berikut :

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target						Ket
	Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
Kegiatan : Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi							
SK 1 : Perluasan Akses Perguruan Tinggi	7	19	7	-	3	3	
IKK 1.1 : Jumlah Prodi Baru	-	7	5	-	-	-	Prodi
K 1 : Rekomendasi Pendirian Prodi Baru	-	7	5	-	-	-	Prodi
IKK 1.2 : Jumlah Fakultas Baru	-	1	2	-	-	-	Fakultas
K 1 : Rekomendasi Pendirian Fakultas Baru	-	1	2	-	-	-	Fakultas
IKK 1.3 : Jumlah Akreditasi	7	11	1	-	3	3	
K 1 : Akreditasi Prodi B	7	10	-	-	-	-	Prodi

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target						Ket
	Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
K 2 : Akreditasi Prodi A	-	-	-	-	3	2	Prodi
K 2 : Akreditasi Lemlit B	-	-	1	-	-	-	Lembaga
K 3 : Akreditasi Institusi B	-	1	-	-	-	-	Institusi
K 4 : Akreditasi Institusi A	-	-	-	-	-	1	Institusi
Kegiatan : Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi							
SK 1 : Perguruan Tinggi yang Bermutu dan Berdaya Saing Internasional	16	27	36	39	47	52	
IKK 1.1 : Jumlah Mahasiswa Asing di Perguruan Tinggi	9	9	15	15	15	15	Orang
K 1 : Mahasiswa Dharmasiswa	9	9	15	15	15	15	Orang
IKK 1.2 : Jumlah Kerjasama Kelembagaan Dalam dan Luar Negeri	6	18	21	24	32	37	Lembaga
K 1 : Kerjasama Dalam Negeri	3	12	15	15	20	25	Lembaga
K 2 : Kerjasama Luar Negeri	3	6	6	9	12	15	Lembaga

3. Untuk mencapai sasaran program Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM serta Sarana Prasarana yang Memadai, maka ditetapkan sasaran kegiatan, indikator kegiatan dan kegiatan sebagai berikut :

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target						Ket
	Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
Kegiatan : Dukungan Manajemen untuk Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya							
SK 1 : Perencanaan Program Anggaran dan Evaluasi	9	8	9	9	9	9	Kegiatan
IKK 1.1 : Jumlah Dokumen Perencanaan Program Anggaran dan Evaluasi	9	8	9	9	9	9	Kegiatan

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target						Ket
	Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
K 1 : Rapat Kerja Penyusunan Anggaran	1	1	1	1	1	1	Kegiatan
K.2 : Bimtek Penyusunan Anggaran	1	-	1	1	1	1	Kegiatan
K 3 : Penyusunan Rencana Kerja, Program dan Anggaran Terpadu	1	1	1	1	1	1	Kegiatan
K 4 : Penyusunan, Penelaahan dan Revisi Dokumen Anggaran	4	4	4	4	4	4	Dokumen
K 5 : Workshop Lakip dan Pekin	1	1	1	1	1	1	Kegiatan
K 6 : Pengembangan Sistem Penganggaran dan Aset yang transparan dan akuntabel	1	1	1	1	1	1	Kegiatan
SK 2 : Akuntabilitas dan Pelaporan Keuangan	25	25	25	25	25	25	Dokumen
IKK 2.1 : Jumlah Dokumen Laporan Keuangan	25	25	25	25	25	25	Dokumen
K 1 : Penyusunan Penetapan Kinerja	1	1	1	1	1	1	Dokumen
K 2 : Penyusunan Laporan Daya Serap	12	12	12	12	12	12	Dokumen
K 3 : Penyusunan Laporan SAI dan BMN	4	4	4	4	4	4	Dokumen
K 4 : Pelaporan Kinerja Anggaran	4	4	4	4	4	4	Dokumen
K 5 : Koordinasi Pemantapan Laporan SAI	4	4	4	4	4	4	Dokumen
SK 3 : Hukum, Humas dan Kerjasama	1	4	4	-	-	-	Dokumen
IKK 3.1 : Jumlah Dokumen Hukum, Humas dan Kerjasama	1	4	4	-	-	-	Dokumen
K 1 : Statuta	-	1	-	-	-	-	Dokumen
K 2 : Organisasi dan Tata Kerja	-	1	-	-	-	-	Dokumen
K 3 : Renstra	1	2	4	-	-	-	Dokumen

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target						Ket
	Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
K 4 : Hukum, Humas dan Kerjasama	-	-	3	3	3	3	Dokumen
SK 4 : Layanan Pengelolaan Aset BMN	7	7	7	7	7	7	Kegiatan
IKK 4.1 : Jumlah Layanan Pengelolaan Aset BMN	7	7	7	7	7	7	Kegiatan
K 1 : Pengembangan Sistem Integrasi SIMAK BMN	6	6	6	6	6	6	Kegiatan
K 2 : Penghapusan BMN	1	1	1	1	1	1	Kegiatan
SK 5 : Layanan Kepegawaian	13	13	13	13	13	13	Kegiatan
IKK 5.1 : Jumlah Layanan Kepegawaian	13	13	13	13	13	13	Kegiatan
K 1 : Pembinaan Adminstrasi dan Pengelolaan Kepegawaian	1	1	1	1	1	1	Kegiatan
K 2 : Penyusunan Sistem Informasi Kepegawaian	1	1	1	1	1	1	Kegiatan
K 3 : Seleksi Penerimaan Pegawai Baru	1	1	1	1	1	1	Kegiatan
K 4 : Penyelenggaraan Prajabatan CPNS	1	1	1	1	1	1	Kegiatan
K 5 : Penilaian Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen dan Pustakawan	6	6	6	6	6	6	Kegiatan
K 6 : Penyusunan Analisis Jabatan	1	1	1	1	1	1	Kegiatan
K 7 : Penghitungan dan Penilaian Kinerja Pegawai	1	1	1	1	1	1	Kegiatan
K 8 : Evaluasi, Pengembangan dan Penyusunan Struktur Kelembagaan	1	1	1	1	1	1	Kegiatan
SK 6 : Layanan Perkantoran	12	12	12	12	12	12	Bulan
IKK 6.1 : Operasional Layanan Perkantoran Satker	12	12	12	12	12	12	Bulan
K 1 : Gaji dan Tunjangan	12	12	12	12	12	12	Bulan
K 2 : Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12	12	12	12	12	12	Bulan

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target						Ket
	Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
IKK 6.2 : Tersalurnya Tunjangan Profesi Dosen	153	172	212	235	269	272	Dosen
K 1 : Dosen PNS Penerima Tunjangan Profesi	151	169	196	226	257	257	Dosen
K 2 : Guru Besar PNS Penerima Tunjangan Profesi	2	3	6	9	12	15	Dosen
IKK 6.3 : Tersalurnya Tunjangan Kehormatan Guru Besar	2	3	6	9	12	15	Dosen
K 1 : Guru Besar PNS Penerima Tunjangan Kehormatan	2	3	6	9	12	15	Dosen
Kegiatan : Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Tinggi	4	4	4	4	4	4	Dokumen
SK 1 : Perencanaan dan Sistem Informasi Pengembangan SDM	4	4	4	4	4	4	Dokumen
IKK 1.1 : Jumlah Dokumen Perencanaan Pengembangan SDM	3	3	3	3	3	3	Dokumen
K 1 : Penyusunan Rencana Kebutuhan SDM (Bazetting)	1	1	1	1	1	1	Dokumen
K 2 : Perencanaan dan Pemetaan Kompetensi SDM	1	1	1	1	1	1	Dokumen
K 3 : Dokumen Pengembangan Disiplin SDM	1	1	1	1	1	1	Dokumen
IKK 1.2 : Jumlah Sistem Informasi Pengembangan SDM	1	1	1	1	1	1	Dokumen
K 1 : Penyusunan Sistem Informasi SDM	1	1	1	1	1	1	Dokumen
SK 2 : Pendidik yang Mengikuti Pembinaan Karir	19	23	36	39	40	9	Dosen
IKK 2.1 : Jumlah Dokumen Pengolah Data Tenaga Pendidik	-	1	1	1	1	1	Dokumen
K 1 : Pelatihan AA / Pekerti	-	1	1	1	1	1	Kegiatan

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target						Ket
	Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
IKK 2.2 : Jumlah Dokumen Sistem Informasi Karir Dosen	-	-	1	1	1	1	Dokumen
K 1 : Penyusunan Sistem Informasi Karir Dosen	-	-	1	1	1	1	Dokumen
IKK 2.3 : Jumlah Pendidik yang Mengikuti Sertifikasi Dosen	15	18	30	33	34	3	Dosen
K 1 : Sertifikasi Dosen	15	18	30	33	34	3	Dosen
IKK 2.4 : Jumlah Dokumen Penilaian Angka Kredit	4	4	4	4	4	4	Kegiatan
K 1 : Angka Kredit Dosen	4	4	4	4	4	4	Kegiatan
SK 3 : Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pembinaan Karir	25	30	35	35	40	40	Orang
IKK 3.1 : Jumlah Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pembinaan Karir	20	20	25	25	30	30	Orang
K 1 : Pegawai mengikuti Diklat Teknis	20	20	25	25	30	30	Orang
IKK 3.2 : Jumlah Dokumen Kenaikan Pangkat	5	10	10	10	10	10	Orang
K 1 : Seleksi Kenaikan Pangkat Pegawai	5	10	10	10	10	10	Orang
SK 4 : SDM yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi	-	18	21	24	27	27	Orang
IKK 4.1 : Jumlah Pendidik yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi	-	9	12	15	18	18	Orang
K 1 : Peningkatan Kompetensi Dosen	-	9	12	15	18	18	Orang
IKK 4.2 : Jumlah Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi	-	3	3	3	3	3	Orang
K 1 : Peningkatan Kompetensi Pegawai	-	3	3	3	3	3	Orang

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target						Ket
	Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
IKK 4.3 : Jumlah Tenaga Pendidik yang Meraih Prestasi	-	3	3	3	3	3	Orang
K 1 : Dosen Berprestasi	-	3	3	3	3	3	Orang
IKK 4.4 : Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meraih Prestasi	-	3	3	3	3	3	Orang
K 1 : Pegawai Berprestasi	-	3	3	3	3	3	Orang
Kegiatan : Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi							
SK 1 : Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi yang di Revitalisasi							
IKK 1.1 : Jumlah Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi yang di Revitalisasi (termasuk Sarpras Prodi)	21	39	52	52	51	51	Paket
K 1 : Pengadaan Peralatan/ Perlengkapan Kantor	2	3	4	5	6	6	Paket
K 2 : Pengadaan Alat Perlengkapan Sarana Gedung UPT	-	3	4	5	6	6	Paket
K 3 : Pengadaan Alat Perlengkapan Sarana Gedung Perkuliahan Prodi	5	6	6	6	6	6	Paket
K 4 : Pengadaan Alat Perlengkapan Sarana Gedung Fakultas	2	2	3	3	3	3	Paket
K 5 : Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda Empat	2	4	1	1	1	1	Unit
K 6 : Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda Enam	-	-	1	1	1	1	Unit
K 7 : Pengadaan Alat Pengatur Suhu Pendukung Layanan Perkantoran	-	4	3	3	3	3	Unit
K 8 : Pengadaan Meubilier	1	1	3	3	3	3	Paket
K 9 : Pengadaan Lahan Pengembangan Kampus	-	30	30	-	-	-	Ha

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target						Ket
	Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
K 10 : Penyelesaian (Lanjutan) Pembangunan Gedung TV dan Film	1	1	1	-	-	-	Paket
K 11 : Pembangunan Galeri Seni Rupa	-	1	1	-	-	-	Paket
K 12 : Pembangunan Gedung Serba Guna	-	1	-	-	-	-	Paket
K 13 : Pembangunan Gedung Kuliah	-	1	3	3	3	3	Paket
K 14 : Pembangunan Dekanat	-	1	2	2	2	2	Paket
K 15 : Pembangunan Gedung Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPMPP)	-	-	1	1	1	1	Paket
K 16 : Pembangunan Gedung Pascasarjana	-	-	1	1	-	-	Paket
K 17 : Pembangunan Gedung Asrama Mahasiswa	-	-	1	1	1	1	Paket
K 18 : Pembangunan Labor Seni Budaya Melayu	-	1	1	-	-	-	Paket
K 19 : Pembangunan Gedung Prodi Baru	-	-	1	3	3	3	Paket
K 20 : Pembangunan Laga-laga dan Pajangan	1	1	1	1	-	-	Paket
K 21 : Pembangunan Perpustakaan	-	-	1	1	1	1	Paket
K 22 : Pembangunan Pintu Gerbang Utama	-	-	1	1	-	-	Paket
K 23 : Pemeliharaan Gedung Pendidikan dan Perkuliahan	6200	3000	10000	12500	13000	13000	m ²
K 24 : Pemeliharaan Gedung Perkantoran	11455	4000	5000	6000	6000	7000	m ²
K 25 : Pemeliharaan Halaman Gedung	5000	20000	19000	19000	18000	18000	m ²
K 26 : Pemeliharaan Gedung Pertunjukan	-	5000	5000	5000	5000	5000	m ²

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Base Line (2015)	Target					Ket
		2016	2017	2018	2019	2020	
K 27 : Pemeliharaan Pagar Kampus	10000	-	5000	2000	2500	2500	m ²
K 28 : Peningkatan Kapasitas Ruang Kuliah	-	-	3	3	3	3	Paket
K 29 : Penyusunan Rencana Induk Pengembangan	-	1	1	1	1	1	Dokumen
K 30 : Pembuatan Master Plan	1	1	1	1	1	1	Dokumen
K 31 : Pembuatan Roadmap	1	1	1	1	1	1	Dokumen
Kegiatan : Peningkatan Kualifikasi Sumber Daya Manusia							
SK 1 : Peningkatan Kualifikasi SDM DN	24	9	7	7	7	7	Orang
IKK 1.1 : Jumlah Penerima Beasiswa S2 DN	-	4	2	2	2	2	Orang
K 1 : Pendidik yang melanjutkan S2	-	2	-	-	-	-	Orang
K 2 : Tenaga Kependidikan yang melanjutkan S2	-	2	2	2	2	2	Orang
IKK 1.1 : Jumlah Penerima Beasiswa S3 DN	24	5	5	5	5	5	Orang
K 1 : Pendidik yang melanjutkan S3	24	5	5	5	5	5	Orang
SK 2 : Peningkatan Kualifikasi SDM LN	1	3	3	3	3	3	Orang
IKK 2.1 : Jumlah Penerima Beasiswa S2 LN	-	-	-	-	-	-	Orang
K 1 : Pendidik yang melanjutkan S2	-	-	-	-	-	-	Orang
K 2 : Tenaga Kependidikan yang melanjutkan S2	-	-	-	-	-	-	Orang
IKK 2.2 : Jumlah Penerima Beasiswa S3 LN	1	3	3	3	3	3	Dosen
K 1 : Pendidik yang melanjutkan S3	1	3	3	3	3	3	Dosen

4. Untuk mencapai sasaran program Meningkatkan Jumlah Mutu Penelitian / Karya Seni dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta HKI, Paten, Publikasi Ilmiah Bertaraf Nasional, Internasional, maka ditetapkan sasaran kegiatan, indikator kegiatan dan kegiatan sebagai berikut :

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target						Ket
	Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
Kegiatan : Riset Pendidikan Tinggi dan Pengabdian Masyarakat							
SK 1 : Hasil Penelitian Dosen	10	36	98	135	181	206	Judul
IKK 1.1 : Jumlah hasil penelitian dosen	10	36	98	135	181	206	Judul
K 1 : Penelitian Desentralisasi	5	12	18	24	30	36	Judul
K 2 : Penelitian Kompetitif Nasional	-	-	10	15	20	25	Judul
K 3 : Penelitian Unggulan	-	2	4	6	8	10	Judul
K 4 : Penelitian Inovatif	-	-	2	4	6	8	Judul
K 5 : Penelitian Berbasis Prodi	-	-	18	18	27	27	Judul
K 6 : Penelitian Dosen Pemula	2	10	20	30	40	50	Judul
K 7 : Karya Seni Inovatif	-	2	4	6	8	8	Judul
K 8 : Karya Seni Berbasis Prodi	2	10	20	30	40	40	Judul
K 9 : Pelatihan dan Workshop Penelitian	1	1	1	1	1	1	Kegiatan
K 10 : Pelatihan dan Workshop Karya Seni	-	1	1	1	1	1	Kegiatan
K 11 : Klinik Penelitian	-	-	1	1	1	1	Kegiatan
K 12 : Klinik Karya Seni	-	-	1	1	1	1	Kegiatan
SK 2 : Hasil Pengabdian Dosen Kepada Masyarakat	6	39	44	50	56	61	Proposal
IKK 2.1 : Jumlah Pengabdian Dosen Kepada Masyarakat	6	39	44	50	56	61	Proposal
K 1 : Pengabdian Kepada Masyarakat	4	36	40	45	50	55	Proposal

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target						Ket
	Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
K 2 : Pendampingan dan Pembinaan kegiatan Seni Budaya pada Nagari Binaan	2	3	4	5	6	6	Proposal
SK 3 : Hasil Pengabdian Mahasiswa	4	6	5	6	5	6	Kegiatan
IKK 3.1 : Jumlah Pengabdian Mahasiswa	4	6	5	6	5	6	Kegiatan
K 1 : Survey Kuliah Kerja Nyata	1	1	1	1	1	1	Kegiatan
K 2 : Pembekalan Kuliah Kerja Nyata	1	1	1	1	1	1	Kegiatan
K 3 : Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata	1	1	1	1	1	1	Kegiatan
K 4 : KKN kebangsaan	1	1	1	1	1	1	Kegiatan
K 5 : Pelatihan Dosen Pembimbing Lapangan	-	1	1	1	1	1	Kegiatan
K 6 : Pembuatan Buku KKN	-	1	-	1	-	1	Dokumen
Kegiatan : Pengelolaan Kekayaan Intelektual							
SK 1 : HKI yang di Daftarkan	-	40	70	90	110	120	Karya
IKK 1.1 : Jumlah HKI yang di Daftarkan	-	40	60	75	90	100	Karya
K 1 : HKI Karya Seni	-	-	10	15	20	20	Karya
K 2 : Hak Cipta Karya Seni	-	40	50	60	70	80	Karya
SK 2 : Karya Ilmiah yang di Fasilitasi untuk di Publikasikan	1	2	24	34	44	54	Karya
IKK 2.1 : Jumlah Jurnal yang di Publikasikan	1	2	4	4	4	4	Jurnal
K 1 : Publikasi Jurnal	1	2	4	4	4	4	Jurnal
IKK 2.2 : Jumlah Buku Ajar yang di Publikasikan	-	-	20	30	40	50	Buku
K 1 : Publikasi Buku Ajar	-	20	20	30	40	50	Buku

5. Untuk mencapai sasaran program Meningkatnya Dokumentasi Seni dan Karya Inovasi Seni di Berbagai Bidang maka ditetapkan sasaran kegiatan, indikator kegiatan dan kegiatan sebagai berikut :

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target					Ket	
	Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019		2020
Kegiatan : Pengembangan dan Pengelolaan Pusat Peragaan Seni							
SK 1 : Paket Promosi Seni	-	-	1	1	1	1	Paket
IKK 1.1 : Jumlah Paket Promosi Seni	-	-	1	1	1	1	Paket
K 1 : Pemetaan Pendokumentasian Seni Tradisional	-	-	1	1	1	1	Paket
Kegiatan : Penguatan Inovasi Seni							
SK 1 : Produk Inovasi Seni	-	-	1	1	1	1	Produk
IKK 1.1 : Jumlah Produk Inovasi Seni	-	-	1	1	1	1	Produk
K 1 : Pendokumentasian Seni Tradisional	-	-	1	1	1	1	Produk

6. Untuk mencapai sasaran program Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan maka ditetapkan sasaran kegiatan, indikator kegiatan dan kegiatan sebagai berikut :

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target					Ket	
	Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019		2020
Kegiatan : Peningkatan Kualitas Perencanaan, Evaluasi Kegiatan dan Anggaran serta Akuntabilitas dan Pencapaian Kinerja							
SK 1 : Dokumen Program, Kegiatan dan Penganggaran	12	12	12	12	12	12	Dokumen
IKK 1.1 : Jumlah Dokumen Program, Kegiatan dan Penganggaran	12	12	12	12	12	12	Dokumen

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target						Ket
	Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
K 1 : DIPA	4	4	4	4	4	4	Dokumen
K 2 : RKA-K/L	4	4	4	4	4	4	Dokumen
K 3 : Petunjuk Operasional Kegiatan (POK)	4	4	4	4	4	4	Dokumen
SK 2 : Dokumen Evaluasi Program dan Anggaran	1	1	1	1	1	1	Dokumen
IKK 2.1 : Jumlah Dokumen Evaluasi Program dan Anggaran	1	1	1	1	1	1	Dokumen
K 1 : Evaluasi Monitoring Sistem Anggaran (EMSA)	1	1	1	1	1	1	Dokumen
SK 3 : Dokumen Akuntabilitas dan Pelaporan	1	1	1	1	1	1	Dokumen
IKK 3.1 : Jumlah Dokumen Akuntabilitas dan Pelaporan	1	1	1	1	1	1	Dokumen
K 1 : LAKIP	1	1	1	1	1	1	Dokumen
Kegiatan : Dukungan Manajemen							
SK 1 : Sistem Informasi SNMPTN							
IKK 1.1 : Jumlah Penerapan Sistem Informasi SNMPTN							
K 1 : Sistem Seleksi Mahasiswa Baru	3	3	3	3	3	3	Sistem
K 2 : Kuota Mahasiswa Baru	498	600	720	720	720	720	Orang
Kegiatan : Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi							
SK 1 : Tersedianya Dokumen PNBPN	23%	28%	31%	35%	50%	55%	Nominal
IKK 1.1 : Jumlah Penerimaan Dana Masyarakat	23%	28%	31%	35%	50%	55%	Nominal
K 1 : Persentase Dana PNBPN bertambah	23%	28%	31%	35%	50%	55%	Nominal
SK 2 : Tersedianya Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) non Penelitian	7%	5%	15%	20%	25%	30%	Nominal

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target						Ket
	Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
IKK 2.1 : Jumlah Penerimaan BOPTN non Penelitian	7%	5%	15%	20%	25%	30%	Nominal
K 1 : Persentase Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)	7%	5%	15%	20%	25%	30%	Nominal
Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan SDM							
SK 1 : Dokumen Perencanaan dan Pemetaan Kompetensi	14	14	14	14	14	14	Kegiatan
IKK 1.1 : Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pemetaan Kompetensi	14	14	14	14	14	14	Kegiatan
K 1 : Analisis Jabatan	2	2	2	2	2	2	Kegiatan
K 2 : Baperjakat	6	6	6	6	6	6	Kegiatan
K 3 : BINAP	4	4	4	4	4	4	Kegiatan
K 4 : Ujian Dinas dan Penyesuaian Ijazah	1	1	1	1	1	1	Kegiatan
K 5 : Penerimaan CPNS	1	1	1	1	1	1	Kegiatan
SK 2 : Dokumen Pengembangan dan Disiplin Pegawai	13	13	13	13	13	13	Kegiatan
IKK 2.1 : Jumlah Dokumen Pengembangan dan Disiplin Pegawai	13	13	13	13	13	13	Kegiatan
K 1 : Analisis Kinerja Dosen	1	1	1	1	1	1	Kegiatan
K 2 : Penyusunan Evaluasi Kinerja Aparatur	12	12	12	12	12	12	Kegiatan
SK 3 : Dokumen Mutasi SDM	1	1	1	1	1	1	Kegiatan
IKK 3.1 : Jumlah Dokumen Mutasi SDM	1	1	1	1	1	1	Kegiatan
K 1 : Mutasi SDM	1	1	1	1	1	1	Kegiatan

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target						Ket
	Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
Kegiatan : Peningkatan dan Pengelolaan Urusan Umum							
SK 1 : Layanan Rumah Tangga dan Keamanan	3	-	4	4	4	4	Orang
IKK 1.1 : Jumlah Layanan Rumah Tangga dan Keamanan	3	-	4	4	4	4	Orang
K 1 : Jasa Keamanan	3	-	1	1	1	1	Orang
K 2 : Jasa Cleaning Service	-	-	3	3	3	3	Orang
SK 2 : Kendaraan Bermotor	6	4	7	3	-	-	Unit
IKK 2.1 : Jumlah Kendaraan Bermotor	6	4	7	3	-	-	Unit
K 1 : Kendaraan Roda 2	-	-	4	-	-	-	Unit
K 2 : Kendaraan Roda 4	6	4	-	-	-	-	Unit
K 3 : Kendaraan Roda 6	-	-	3	3	-	-	Unit

- 7. Untuk mencapai sasaran program Terwujudnya Kemampuan Organisasi dan Kepemimpinan Institusi Selaras dengan Prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik maka ditetapkan sasaran kegiatan, indikator kegiatan dan kegiatan sebagai berikut :**

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target						Ket
	Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
Kegiatan : Dukungan Manajemen untuk Program Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas							
SK 1 : Dokumen Perencanaan dan Pelaporan	1	1	1	1	1	1	Dokumen
IKK 1.1 : Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pelaporan	1	1	1	1	1	1	Dokumen
K 1 : LAKIP	1	1	1	1	1	1	Dokumen

Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Target						Ket
	Base Line (2015)	2016	2017	2018	2019	2020	
SK 2 : Dokumen Umum dan Keuangan	4	4	4	4	4	4	Dokumen
IKK 2.1 : Jumlah Dokumen Umum dan Keuangan	4	4	4	4	4	4	Dokumen
K 1 : SAI dan BMN	4	4	4	4	4	4	Dokumen
SK 3 : Dokumen Sistem Informasi Pengawasan	3	3	3	3	3	3	Dokumen
IKK 3.1 : Jumlah Dokumen Sistem Informasi Pengawasan	3	3	3	3	3	3	Dokumen
K 1 : Satuan Pengawasan Intern	3	3	3	3	3	3	Dokumen
SK 4 : Layanan Perkantoran							
IKK 4.1 : Operasional Layanan Perkantoran Satker	12	12	12	12	12	12	Bulan
K 1 : Operasional Perkantoran dan Pimpinan	12	12	12	12	12	12	Bulan

4.2 Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan tersebut diatas, setiap tahunnya ISI Padangpanjang mendapatkan pendanaan Rupiah Murni dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan juga Belanja Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) serta Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Anggaran dalam APBN tersebut terdiri dari dua fungsi anggaran yaitu fungsi pendidikan, penelitian, pengabdian dan fungsi layanan umum. Total anggaran tahun 2016 - 2020 yang dibutuhkan ISI Padangpanjang adalah sebesar Rp. 686 milyar untuk Program-Program Teknis dan Dukungan Manajemen.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) ISI Padangpanjang 2016 - 2020 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) ISI Padangpanjang ke depan, sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dipandang dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya.

Kegiatan-kegiatan dengan output yang mendukung prioritas nasional dan Kemenristekdikti tentu akan selalu diutamakan, selain kegiatan-kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi ISI Padangpanjang. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya.

Perlu disampaikan bahwa keberhasilan pelaksanaan pembangunan ISI Padangpanjang di segala bidang, baik kegiatan yang berada di kampus sendiri, maupun kegiatan yang bersinggungan dengan masyarakat juga dihasilkan berkat adanya dukungan sektor terkait lainnya dan masyarakat tersebut termasuk seluruh *stakeholders*. Usaha yang serius dan kerja keras dari seluruh jajaran ISI Padangpanjang dan sinergisitas dengan semua unit dan UPT yang terkait sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan harapan untuk menjadikan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, program dan kegiatan ISI Padangpanjang yang tertuang dalam Rencana Strategis dapat direalisasikan dengan sebaiknya.

Padangpanjang, Desember 2015